

**UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN ILMU AGAMA
ISLAM MELALUI PROGRAM UNGGULAN SEKOLAH
BERBASIS PESANTREN DI SMP MA'ARIF NU 2
KEMRANJEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
EVIANI ISMATUL LAELIYAH
NIM. 1917402281**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Eviani Ismatul Laeliyah

NIM : 1917402281

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “ **Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren Di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan karya orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 31 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Eviani Ismatul Laeliyah

NIM.1917402281

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN ILMU AGAMA ISLAM MELALUI PROGRAM UNGGULAN SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Eviani Ismatul Laeliyah (NIM.1917402281) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 19 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 24 Januari 2024

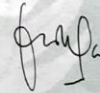
Disetujui oleh :

Penguji I Ketua
Sidang/Pembimbing



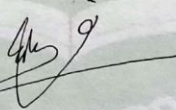
Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 197307177 199903 1 001

Penguji II/ Sekretaris Sidang



Dewi Ariyani, S. Th. I., M.Pd.I
NIP.19840809 201503 2 002

Penguji Utama



Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I.

NIP. 19890605 201503 1 003

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

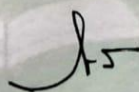
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Eviani Ismatul Laeliyah
NIM : 1917402281
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Januari 2024
Pembimbing,



Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN ILMU AGAMA ISLAM MELALUI PROGRAM UNGGULAN SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN BANYUMAS

Eviani Ismatul Laeliah
NIM.1917402281

Abstrak : Rendahnya penguasaan ilmu agama Islam yang di terjadi dikalangan siswa merupakan salah satu dampak dari adanya arus perkembangan globalisasi dan teknologi yang semakin pesat. Dengan fenomena tersebut Sekolah Berbasis Pesantren hadir dan menjadi salah satu faktor yang mendukung untuk mengetahui meningkat atau tidaknya penguasaan ilmu agama Islam siswa. Hal ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti guna memperkuat posisi Sekolah berbasis Pesantren sebagai lembaga yang menjadi sarana bagi para siswa untuk memperoleh pendidikannya. Penelitian ini difokuskan pada SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas dengan menggunakan metode kualitatif fenomenologi-sosiologis. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan telaah dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. Data yang diperoleh, dianalisis secara deskriptif analitik melalui reduksi, display dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peningkatan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas setiap tahunnya mengalami peningkatan. 2) Jenis-jenis program unggulan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas diantaranya yaitu kajian kitab kuning meliputi kitab *Akhlak Lil Banin*, *Mabadi Fiqhiyah*, dan *Jurumiyah*, serta program tahfidz Al-qur'an yakni tahfidz juz 'ama, suratan penting meliputi surah Al-Mulk, Ar-Rahman, Al-Fath, Al-Waqi'ah dan Surah Yaasin, dan tahfidz 30 juz dimulai dari juz 1 dan seterusnya. 3) Langkah-langkah dalam peningkatan penguasaan agama melalui program unggulan diantaranya dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. 4) Faktor pendukung daalam peningkatan penguasaan ilmu agama diantaranya keterlibatan siswa, kepercayaan wali murid, kesadaran siswa, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain, kesulitan siswa dalam hafalan, siswa dan guru yang masih kurang disiplin dan alokasi waktu yang kurang efektif.

Kata Kunci : Ilmu Agama Islam, Program Unggulan, Sekolah Berbasis Pesantren

EFFORTS TO IMPROVE THE MASTERY OF ISLAMIC RELIGIOUS KNOWLEDGE THROUGH THE FLAGSHIP PROGRAM OF PESANTREN-BASED SCHOOL AT SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN BANYUMAS

Eviani Ismatul Laeliah
NIM. 1917402281

Abstract : The low mastery Islamic religious knowledge that occurred among student is Wrong One impact from exists current development globalization And increasingly technology fast . With phenomenon the School Based Boarding school present And become Wrong One supporting factors For know increase or or not mastery students' Islamic religious knowledge . This matter become interesting topic for researched to use strengthen position Pesantren-based school as the institution that became means for the students For obtain his education . Study This focused at SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas with use method qualitative phenomenology-sociology . Data collection techniques involved participatory observation, semi-structured interviews, and document analysis. The aim of this research is to describe the improvement in religious knowledge through the flagship program of Pesantren-Based Schools at SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. The obtained data were analyzed descriptively and analytically through data reduction, display, and verification. The results of this study indicate that 1) Improvement in religious knowledge through the flagship program of Pesantren-Based Schools at SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas experiences an annual increase. 2) Types of flagship programs at SMP Ma'arif NU 2 Kemranjren Banyumas include the study of kitab kuning, Akhlak Lil Banin, Mabadi Fiqhiyah, and Jurumiyah, as well as the Quranic memorization program, encompassing the memorization of Juz 'Amma, important chapters such as Al-Mulk, Ar-Rahman, Al-Fath, Al-Waqi'ah, and Surah Yaasin, and memorization of the entire 30 Juz starting from Juz 1 and so on. 3) Steps in improving religious knowledge through flagship programs include preparation, implementation, and evaluation stages. 4) Supporting factors in improving religious knowledge include student involvement, parental trust, student awareness, facilities, infrastructure, and supportive environmental factors. Meanwhile, inhibiting factors include student difficulties in memorization, insufficient discipline among students and teachers, and ineffective time allocation.

Keywords : Islamic Religious Knowledge , Flagship Programs , Pesantren-Based School

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	<u>Ṭ</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Ž</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el

م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. *Ta' marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لغيره	ditulis	<i>zakat al-ḥiftr</i>
------------	---------	-----------------------

4. Vokal pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>ḡahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūḡ</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لعن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	ditulis	<i>al-Qur'añ</i>

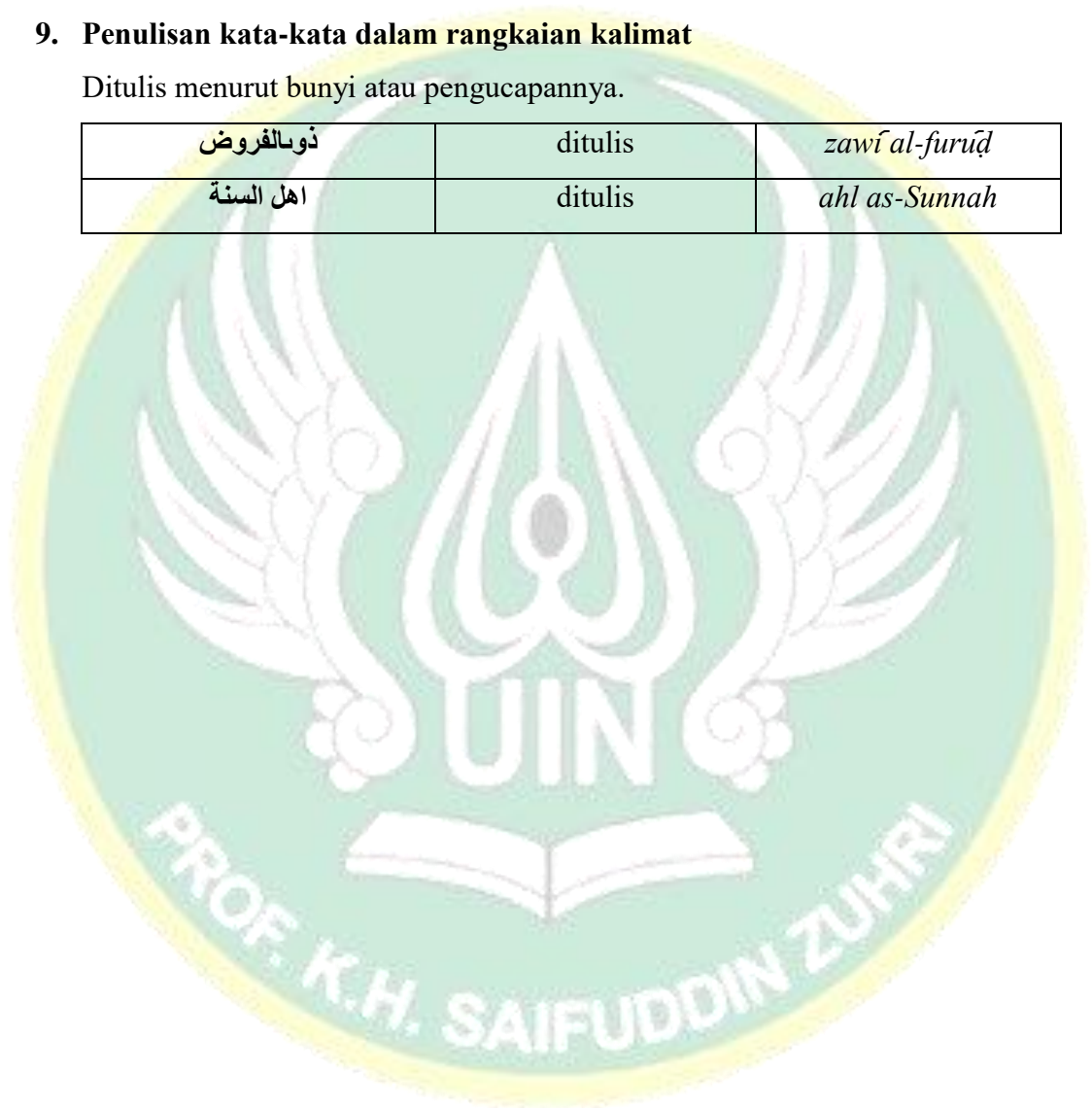
- b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوالفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



MOTTO

“Sejuta alasan bisa digunakan untuk kegagalan. Sejuta alasan bisa digunakan untuk keberhasilan”

K.H. Prof. Dr. Mohammad Roqib, M.Ag.¹



¹ Mohammad Roqib. *Pitutur Luhur. Jilid 2*. Purwokerto: Pesma An Najah Press.2022. hlm .34.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurillah, dengan memuji tiada henti kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat-Nya dengan memberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, serta bershalawat atas Nabi Muhammad SAW dengan tulus hati. Dengan rasa cinta kasih yang tulus dan penuh hormat, skripsi ini saya persembahkan untuk Alm. Bapak Soech Ismail, Ibu Warsinah dan Adik saya Shakila Ismatul Khairina tercinta sebagai tanda bukti, hormat, dan saya persembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu sebagai pendidik dan yang utama memberikan dorongan semangat dan kasih sayangnya yang tak pernah tergantikan dalam perjalanan hidupku serta senantiasa mendoakan untuk kemudahan dan keberhasilanku. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang serta doa-doa tulus yang dipanjatkan untuk saya.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benerang ini dengan adanya *addinul Islam*, semoga kita termasuk umtnya yang mendapatkan syafa'at kelak di *yaumul akhir Aminn Yaa Robbal 'Alamiin*.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terealisasikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

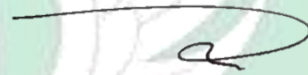
1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ; Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I; Dr. Nur Fuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II; Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III, yang telah membina peneliti selama menempuh Pendidikan.
2. Dr. M. Misbah, M.Ag., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto; Novi Mulyani, M.Pd.I. Sekertarif Jurusan Pendidikan Islam; dan Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I. Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan petunjuknya selama penyelesaian pendidikan.
3. Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing Akademik kelas PAI G angkatan 2019 yang senantiasa membimbing dan mengarahkan maha peserta didik selama menempuh pendidikan.
4. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., sebagai Dosen Pembimbing peneliti. Terimakasih tak terhingga atas semua bimbingan, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan dalam mendampingi peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti selama masa pendidikan.
6. Kedua orang tua penulis yaitu Alm. Bapak Soceh Ismail, Ibu Warsinah dan Adik saya Shakila Ismatul Khairina sebagai pendidik dan yang utama memberikan dorongan semangat dan kasih sayangnya yang tak pernah tergantikan dalam perjalanan hidupku.
7. Kepada keluarga besar Mbah Waris dan Sodiyah, Mbah K.H Ali Ma'ruf dan Sholihah yang selalu memberikan dukungan serta doa restunya.
8. Ari Agung Pramono, S. Th. I., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas yang telah memberikan izin penelitian.
9. Kepada seluruh guru dan staf SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.
10. Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, Abah K.H. Prof. Dr. Mohammad Roqib, M. Ag. Dan Umi Ny. Hj. Noortri Y Muthmainah, S. Ag. Yang senantiasa mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk sahabat-sahabat saya Ela Laelaturomdani, Hilda Aryani Muswara, Lisa Arifatul Fajri, Fatma Muyassaroh, Hanat Nabilah, Sela Sepfa Alfinah, Adibatunnisa dan Mba Nailiyatul Izah yang selalu memberikan semangat dan mendoakan pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman kelas PAI G 2019 yang telah senantiasa bersama penulis dan memberikan semangat selama berproses menuntut ilmu, semoga silaturahmi dapa tetap terjalin dengan baik.
13. Untuk seluruh teman-teman Komplek Khadijah Al Kubra Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto yang memberikan semangat serta doanya.
14. Saudara tercinta dan semua pihak yang terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah berkean memberikan dukungan sehingga terealisasinya skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih kepada semua pihak. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang diberikan oleh semua pihak yang telah berperan dalam penulisan skripsi ini. Dengan segala kemampuan dan keterbatasan, penulis telah semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dan tentunya tak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis harapkan. Akhirnya, harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi teman-teman mahasiswa, lembaga, serta bagi pembaca pada umumnya. Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan nilai manfaat yang maksimal bagi pembacanya.

Purwokerto, 16 Januari 2024

Peneliti,



Eviani Ismatul Laelivah

NIM.1917402281



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA.....	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Konseptual	11
1. Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam	11
2. Program Unggulan	16
3. Sekolah Berbasis Pesantren.....	19
B. Penelitian Terkait.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Tempat dan Waktu penelitian	30
D. Subjek dan Objek Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34

F. Teknik Analisis Data	35
G. Teknik Uji Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Program Unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas....	38
2. Jenis-jenis Program Unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas	43
3. Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan	51
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan	60
B. Analisis Data	64
1. Program Unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas....	64
2. Jenis-jenis Program Unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas	65
3. Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan	67
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan	70
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
C. Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kitab *Akhlak Lil Banin* Juz 1

Gambar 1.2 Kitab *Akhlak Lil Banin* Juz 2

Gambar 1.3 Kitab *Akhlak Lil Banin* Juz 3

Gambar 1.4 Kegiatan Kajian Kitab Jurumiyah

Gambar 1.5 Kegiatan Lalaran Nadhom

Gambar 1.6 Dokumentasi Nilai Raport Program Nol Jam



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data siswa tiga tahun terakhir

Tabel 1.2 Pengampu Program Nol Jam

Tabel 1.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah

Tabel 1.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

Tabel 1.5 Fasilitas atau Sarana



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Transkrip Observasi
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 5 Balasan Surat Riset Individu
- Lampiran 6 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 8 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 9 Surat keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat keterangan Ujian Kompreshif
- Lampiran 11 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 14 Sertifikat Praktik Pengalaman
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf perpustakaan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan Islam menjadi topik pembincangan yang menarik karena arus perkembangan globalisasi berdampak pada perkembangan teknologi yang semakin pesat, membutuhkan kemampuan daya saing dalam segala bidang tentunya melalui upaya pendidikan baik formal, informal maupun informal. Pendidikan diartikan sebagai proses pembudayaan nilai-nilai, ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berkembang dalam masyarakat.² Terutama pada anak yang sudah masuk di jenjang SMP realitas yang terjadi mengenai beribadah, sholat berjamaah rendahnya akhlak itu sangat kurang sekali. dan tentunya masih banyak permasalahan-permasalahan di dunia pendidikan. Karakter siswa sangatlah penting menjadi sebuah peran dalam perubahan di era milenial perubahan ilmu agama islam menjadi salah satu perubahan yang baik diarah spiritualitas siswa.

Dengan hal ini spiritualitas anak menjadi salah satu yang bisa dijadikan gerbang untuk mengurangi permasalahan dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia, sehingga sebuah spiritualitas ini secara nyata melibatkan setiap individu dalam merealisasikan cita-cita bangsa Indonesia dan ikut melaksanakan UUD 1945 “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, dan keadilan sosial. Tingkat spiritualitas setiap orang berbeda-beda dan seringkali mengalami naik turun. Ketika seseorang mengalami kenaikan tingkat spiritualitas dalam dirinya mereka merasakan ketenangan jiwa, yaitu mampu menyesuaikan diri dalam berbagai keadaan, terhindar dari penyakit kejiwaan, mampu menghadapi

² Nisya Fauzi Rahmawati, “Manajemen Program Tahfidz al-Quran “, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)* Vol. 4, No. 1, (2022) : hlm 31.

setiap masalah, serta dapat memanfaatkan potensi yang ada dalam diri dengan sebaik-baiknya.³

Pendidikan merupakan perubahan sikap tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian. Tujuan dari diselenggarakannya pendidikan adalah untuk membentuk insan yang bermartabat, berakhlak yang baik, guna menjaga fitrah manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. Salah satunya dengan cara yang dapat dilakukan untuk mendapat mempelajari ilmu agama yang sangat beragam tersebut yaitu dengan cara belajar di instansi sekolah yang berbasis pesantren.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu dasar yang sangat penting bagi pendidikan di Indonesia di semua tingkatan. Menurut Nata kehadiran pendidikan agama disekolah umum merupakan sebuah perjuangan panjang yang memerlukan waktu, tenaga dan pikiran yang tidak sedikit. Perjuangan ini telah mengantarkan pendidikan agama sebagai mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Sehingga perkembangan atau peningkatan pendidikan agama islam sangat perlu diperhatikan dari semua kalangan baik dari hal yang mendasar hingga detail.⁴ Budi pekerti luhur, kesantunan, dan relegiusitas yang dijunjung tinggi menjadi budaya bangsa indonesia selama ini dijunjung tinggi dan menjadi budaya bangsa Indonesia selama ini seakan-akan menjadi terasa asing dan jarang ditemui ditengah-tengah masyarakat. Kondisi ini akan menjadi lebih parah lagi jika pemerintah tidak segera mengupayakan program-program perbaikan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.⁵

³ Sari, Wajdi, dan Narulita, "Peningkatan Spiritualitas melalui Wisata Religi di Malam Keramat Kwitang Jakarta," *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol.14, No. 1(2018) : hal. 45.

⁴ Muhammad Habibulloh dan Ali Arifin, "The Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad Menggunakan Alat Peraga Alquran Untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.16, No. 2 (2019): hal. 189-202.

⁵ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Ulum*, Vol.13, No 1. (2013): hal.25-38.

Pendidikan agama, khususnya pendidikan agama islam (PAI) mempunyai posisi yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan agama islam pada prinsipnya memberikan pembelajaran yang menambahkan nilai-nilai spiritualitas pada peserta didik agar menjadi manusia yang mempunyai tujuan pendidikan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama dalam peningkatan penguasaan ilmu agama dapat diinternalisasikan dalam kegiatan dalam bentuk program unggulan dan lebih mengutamakan pengaplikasian ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.

Secara garis besar, lembaga pendidikan dapat dibagi menjadi dua yaitu : Lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan non formal. Lembaga pendidikan non formal seringkali diletakan dengan lembaga sekolah yang memiliki tujuan, sistem, kurikulum,gedung, jenjang, dan jangka waktu yang telah tersusun rapi dan lengkap. Sedangkan lembaga pendidikan non formal keberadaanya di luar sekolah atau di masyarakat (umum) dan masyarakat itulah yang mengkondisikan dan menjadi guru atau pendidik sekaligus sebagai subjek didik. Termasuk bagian dari lembaga pendidikan nonformal adalah pendidikan rumah atau keluarga, lembaga pendidikan masyarakat (perpustakaan, pondok pesantren, dan masjid), yang terkadang kegiatannya berintegrasi dalam satu lembaga yang juga termasuk nonformal, seperti pondok pesantren yang didalamnya ada masjid dan perpustakaan.⁶ Dalam perjalananya, untuk menghadapi anggapan bahwa sekolah dan pesantren merupakan sistem pendidikan yang tidak bisa saling melengkapi, sekolah berbasis pesantren hadir sebagai instansi pendidikan yang menggabungkan keunggulan antara sistem yang ada di sekolah dan juga di pesantren. Siswa tidak hanya dititik beratkan pada ilmu-ilmu umum saja, tetapi juga tentang berakhlak yang baik sesuai ajaran islam. Yang menarik adalah selain sistem yang mewajibkan siswanya tinggal dipesantren, kemudian ditambah dengan jumlah yang sekarang semakin meningkat.

⁶ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta :Lkis Pelangi Askara,2009), hal 45.

Sekolah dan pondok pesantren adalah dua lembaga pendidikan yang sama-sama memiliki keunggulan yang berbeda satu sama lain. Apabila keunggulan dari dua lembaga pendidikan itu dipadukan, maka akan tercipta sebuah kekuatan pendidikan yang kuat dan berpotensi mampu menghasilkan generasi muda Indonesia yang unggul, handal dan berkarakter. Sekolah Berbasis Pesantren (SBP) berupaya mengintegrasikan keunggulan sistem pendidikan sekolah dengan penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren. Langkah ini dimaksudkan agar kultur positif yang berkembang di pesantren dapat di satukan dengan sekolah dan diintegrasikan ke dalam aspek proses pendidikan di sekolah dan sebaliknya keunggulan di sekolah bisa sama-sama diterapkan.

Sekolah Berbasis Pesantren merupakan salah satu model pendidikan Islam yang menggabungkan dua sistem sosial, yaitu pondok pesantren dan institusi sekolah. Pondok pesantren dan pendidikan sekolah memiliki sistem sosial dan keunggulan masing-masing. SBP bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia memiliki iman dan takwa sekaligus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara utuh, sehingga dapat berperan dalam sistem sosial, yang muncul karena adanya objek kongkret, bahkan objek visual sekalipun. Jumlah Sekolah Berbasis Pesantren terus mengalami peningkatan setiap tahun. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016).⁷ SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen menjadi salah satu sekolah berbasis pesantren di Kabupaten Banyumas. Dapat dilihat dari visi sekolahnya yaitu Beriman, berilmu, terampil, dan berakhlakul Karimah, sekolah ini memiliki keunikan secara geografis, yakni letak SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen yang bisa dikatakan cukup jauh dari perkotaan tetapi grafik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut terus meningkat, dimana keadaan ini dapat dibuktikan dengan jumlah siswa yang selalu bertambah dari tahun ketahunnya. Selama berdirinya sekolah,

⁷ Saepudin, "Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol.17, No. 2 (2019): hal.174.

sudah berjalan suatu program untuk siswa baru yang akan mendaftar di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen harus mengikuti tes Baca Tulis Al-Qur'an terlebih dahulu untuk memilah dan memilih calon peserta didik baru sebab banyaknya pendaftar.

Berdasarkan wawancara dengan Ketua Program Unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen, beliau Bapak M. Sofingi, S.Pd., menyatakan bahwa dengan adanya program unggulan ini sangat membantu mengenai penguasaan ilmu agama. Di sekolah tersebut terdapat aktivitas yang menjadi pembiasaan bagi para siswanya, antara lain sholat duha dan sholat dzuhur berjamaah. Selain itu, sekolah ini juga memiliki program unggulan diantaranya kajian kitab kuning, seperti, Akhlaq, Nahwu Shorof, dan Mabadiul Fiqih. Ada juga program hafalan Al-Quran juz 30, juga tahlil yang dilaksanakan setiap pagi sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar serta ada majlis mujahadah yang dilaksanakan setuap satu bulan sekali pada hari ahad pon (dalam kalender jawa).⁸

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang menjadi titik berat pembahasan pada peneliti ini lebih diprioritaskan kepada peningkatan penguasaan dalam ilmu agama yang diberlakukan di sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. Dengan adanya hal demikian, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang peningkatan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

B. Definisi Konseptual

1. Upaya Meningkatkan Penguasaan

Upaya menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah “usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencapai jalan keluar, daya upaya. Meningkatkan Menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah menaikan derajat, taraf, mempertinggi,

⁸ Wawancara dengan Bapak M. Sofingi, S. Pd. Ketua Program unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen, pada tanggal 16 Agustus 2023.

memperdepat (produksi).⁹ Penguasaan adalah proses, cara perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian. Kata penguasaan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam sesuatu hal.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan suatu usaha untuk meningkatkan pemahaman dengan pengetahuan yang lebih mendalam.

2. Ilmu Agama Islam

Ilmu merupakan spirit yang harus dikembangkan dalam memahami, memprediksi dan mengontrol berbagai kejadian bagi kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia.¹¹ Imam al-Ghazali berpendapat bahwasannya ilmu merupakan salah satu kewajiban bagi manusia, baik itu laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, maupun anak-anak menurut cara yang sesuai dengan keadaan, bakat dan kemampuan.¹²

Menurut W.B. Sidjabat Ilmu agama Islam adalah ilmu yang berbasiskan wahyu, hadits Nabi dan ijtihad para ulama. Misalnya; ilmu fiqih, ilmu tauhid, ilmu tasawuf, ilmu tafsir, ilmu hadits, sejarah peradaban Islam dan lain sebagainya. Bidang cangkupan ilmu agama itu banyak tergantung pada pengertian yang diyakini tentang apa yang sebenarnya dimaksudkan dengan agama. Sedangkan menurut kamus Jawa Kuno-Indonesia susunan Mardiwarsito arti agama adalah ilmu, pengetahuan.¹³

⁹ Kamus Pusat Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: pusat Bahasa, 2008), hal. 1595

¹⁰ Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005): hal.604

¹¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan tindakan / Uhar Suharsaputra* (Refika Aditama, 2012).

¹² Wikhdatur Khasanah, "Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (17 Oktober 2021) hlm.300.

¹³ Intan Permata, "Agama Dan Cakupan Ilmu Agama Menurut W.B. Sidjabat," *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 2, no. 2 (24 November 2019) hlm. 235.

3. Program Unggulan

Program unggulan merupakan satu rangkaian langkah-langkah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas peserta didik, supaya terbangun kepercayaan pada *stake holder*; orang tua, dan masyarakat secara umum terdapat lembaga SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. Program unggulan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen bersinergi dengan Pondok Pesantren yang memiliki pola lebih terbuka dan luas. Keunggulan lembaga pendidikan bisa dilihat dalam beberapa ciri, yaitu;

1. Tahfidz (Hafalan Al-Qur'an jus 30 dan surat penting)
2. Kajian Kitab Kuning

Selanjutnya untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu, pemerintah juga menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab 1 Pasal 1 no. 24 disebutkan bahwa tuntutan mutu dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan dewasa ini terus meningkat. Lembaga Pendidikan Islam sebagai penyedia layanan (*service provider*) yang mulai banyak diminati sebaiknya mempertimbangkan apa yang harus dipuaskan terhadap *stake holder* yaitu masyarakat pendidikan. Hal ini sangat penting karena apabila sebuah lembaga pendidikan mengbaikannya maka akan terjadi kesenjangan antara program yang dirancang sekolah dengan harapan *stake holder*.¹⁴

4. Sekolah Berbasis Pesantren

Sekolah Berbasis Pesantren (SBP) merupakan salah satu model pendidikan islam yang mengintergrasikan dua sistem sosial, yakni keunggulan sistem soal pesantren dan keunggulan sistem sosial sekolah.¹⁵ Secara umum, sekolah dan pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang masing-masing memiliki keunggulan yang

¹⁴ Ahmad, Zarkasyi, Ahmad, "Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam" Vol 1, No 1 (t.t).

¹⁵ Yudhi Fachrudin, "Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Pesantren," *Dirasah : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 2 (23 Agustus 2021) hlm. 93.

berbeda satu sama lain. Apabila keunggulan dari kedua lembaga pendidikan itu dipadukan, maka akan tercipta sebuah kekuatan pendidikan yang kuat dan berpotensi mampu menghasilkan generasi muda Indonesia yang unggul, handal, dan berkarakter.

Sekolah berbasis pesantren menjadikan pesantren sebagai lembaga pendidikan islam yang akan menciptakan manusia sutuhnya, dan membentuk masyarakat madani yang bercirikan masyarakat religius, demokratis, egalitarian, toleran, berkeadilan, dan berilmu.¹⁶

5. SMP Ma'arif NU 2 (MANUDA) Kemranjen

SMP Ma'arif NU 2 (MANUDA) kemranjen adalah tempat yang menjadi lokasi penelitian oleh penulis yang memiliki program unggulan berupa nol jam untuk meningkatkan penguasaan dalam ilmu keagamaannya yang terletak di jalan masjid Al-Huda Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas 53194.

Dengan demikian yang penulis maksud dari peneliti dengan judul “ Upaya meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas”, adalah penelitian mengenai berbagai bentuk dan kegiatan yang diupayakan oleh guru di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen dalam rangka upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas ?”

¹⁶ Yudhi Fachrudin, “Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Pesantren” *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 4, No. 2 (2021) : hal 77.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneliti tentang upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dan pustaka pendidikan utamanya terkait dengan upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas sekaligus menjadi panduan atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
- 2) Menjadi rujukan bagi penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis yaitu untuk menambah pengetahuan tentang upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen sekaligus memberi pengalaman yang sangat berarti terhadap penelitian tersebut.
- 2) Bagi sekolah yaitu untuk memberikan informasi terkait peningkatan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren.
- 3) Bagi pembaca umumnya yaitu untuk menambah wawasan terkait upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam

melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu peneliti skripsi yang berisi pembahasan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Sistematika pembahasan sangat dibutuhkan agar penelitian lebih sistematis dan terarah. Maka secara global penulis merinci dalam sistematika pembahasan ini sebagai berikut :

Bab I pertama yaitu pendahuluan yang terdiri latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi koseptual, kajian pustaka, kerangka teoritis dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teori, berisi penjelasan teoritis tentang penguasaan ilmu agama, program unggulan, penelitian yang relevan dan kerangka teori.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulann data, dan analisis data.

Bab IV memuat inti penelitian yang terdiri dari hasil penelitian, pembahasan, dan temuan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, bagian pertama tentang peningkatan penguasaan ilmu agama, bagian kedua berisi melalui peogram unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 kemranjen Banyumas.

Bab V berisi penutup yang memuat kesimpulan dari pembahasan dan kajian pada bab-bab sebelumnya. Serta rekomendasi dan sejumlah saran.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam

a. Pengertian Ilmu Agama Islam

Menurut Ralph Ross dan Ernest van Den Haag menulis, “ *Science is empirical, rational, general and cumulative and it is all four at once*” (ilmu ialah yang empiris, yang rasional, yang umum dan bertimbun-bersusun dan keempat-empatnya serentak). Sutan Mohammad Zain dalam kamus-nya menerangkan tentang arti agama sebagai berikut :”agama kepercayaan kepada lesaktian, ruh nenek moyang, dewa, Tuhan.¹⁷

Menurut W.B. Sidjabat Ilmu agama Islam adalah ilmu yang berbasiskan wahyu, hadits Nabi dan ijtihad para ulama. Misalnya; ilmu fiqih, ilmu tauhid, ilmu tasawuf, ilmu tafsir, ilmu hadits, sejarah peradaban Islam dan lain sebaliknya. Bidang cangkupan ilmu agama itu banyak tergantung pada pengertian yang diyakini tentang apa yang sebenarnya dimaksudkan dengan agama. Sedangkan menurut kamus Jawa Kuno-Indonesia susunan Mardiwarsito arti agama adalah ilmu, pengetahuan.¹⁸

Ilmu agama Islam mencangkup beberapa jenis yaitu :

1. Al- Qur'an

Al- Qur'an berasal dari *qarana* yang berarti “ menghimpun atau menggabung”. Hal ini sesuai dengan sifat al-Qur'an yang menghimpun huruf, ayat, dan surat. Pendapat ini dikemukakan oleh Abu al-Hasan al-Asy'ary (260-324 H/767-820 M). Pendapat yang hamper sama dikemukakan oleh al-farra (w. 207 H/823 M) yang mengatakan al-Qur'an berasal dari kata *qara'in* (jamak *qarinah*). Secara morfologis,

¹⁷ Endang Sifuddin Anshari, *Ilmu, Filsafat, & Agama* (PT Dunia Pustaka Jawa, 2018), hal.155.

¹⁸ Intan Permata, “Agama Dan Cakupan Ilmu Agama Menurut W.B. Sidjabat,” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 2, no. 2 (24 November 2019) hlm. 235.

kata *qara'in* juga berasal dari *qarana*. *Qara'in* berarti pasangan, bukti, atau sesuatu yang menjelaskan.¹⁹

Secara terminologi, al-Qur'an memiliki beberapa definisi. Banyaknya definisi al-Qur'an tidak lepas dari sudut pandang ulama yang menyusunnya atau kepentingan kajiannya. Meskipun demikian, definisi-definisi itu memiliki esensi yang sama diantaranya adalah :

- a) Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk melemahkan orang yang menentangnya sekalipun hanya dengan surat terpendek, dan membacanya dianggap sebagai ibadah.
- b) Al-Qur'an adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mu'jizat, diturunkan kepada penutup nabi rasul melalui perantara malaikat Jibril As, ditulis dalam mushaf, dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya dianggap ibadah, dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat al-Nas.²⁰
- c) Al-Qur'an adalah adalah wahyu Allah yang diturunkan dari sisi Allah kepada Rasul-Nya Muhammad bin 'Abdillah sang penutup para nabi yang dinukilkan secara mutawatir baik lafal maupun maknanya, dan merupakan samawi terakhir di turunkan.

2. Hadist

Hadis adalah semua yang dinisabkan kepada Rasulullah SAW, baik perkataan, perbuatan, persetujuan dan sifat baginda, juga yang dinisabkan kepada sahabat dan Tabi'in.²¹

Hadis mempunyai beberapa sinonim/*muradif* menurut para pakar ilmu hadis, yaitu *Sunnah*, *khobar*, dan *atsar*.

حَدَّثَ - يَحْدُثُ - حَدُوثًا - وَحَدَاثَةٌ

¹⁹ Agus Salim Syukran, Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, (2019): hal. 90-108.

²⁰ Muhammad, Ali al-Shabuni, *al-Tibyan fi 'Ulum al-Quran* (Kairo: Dar al-Shabuni, 2003), hal.7.

²¹ Sava Gandesya Neir. " Pengantar Studi Hadits," *Skripsi*. Universitas Islam As-Syafiiyah. 2021.

Hadis dari akar kata di atas memiliki beberapa makna, antara lain sebagai berikut.

- a) **الْجِدَّةُ** (al-jiddah= baru), dalam arti sesuatu yang ada setelah tidak ada sesuatu yang wujud setelah tidak ada, lawan dari kata al-qadim terdahulu, misalnya : **العالم حديثٌ/حادثٌ** = alam baru. *Alam* maksudnya segala sesuatu selain Allah, *baru* berarti diciptakan setelah tidak ada. Makna etimologi ini mempunyai konteks teologis bahwa segala kalam selain kalam Allah bersifat *hadits* (baru), sedangkan kalam Allah bersifat *qadim* (terdahulu).
- b) **الطَّرِيءُ** (ath-tharim = lunak, lembut, dan baru). Misalnya : **الرجُلُ الحَدِيثُ** = pemuda laki-laki. Ibnu Faris mengatakan bahwa *hadits* dari kata ini karena berita atau kalam itu datang secara ilih berganti bagaikan perkembangan usia yang silih berganti dari masa ke masa.
- c) **الْخَبْرُ وَالْكَلَامُ** (al-Khaar = berita, pembicaraan dan al-kalam= perkataan). Oleh karena itu, ungkapan pemberitaan hadis yang diungkapkan oleh para perawi yang menyampaikan periwayatan jika bersambung sanad-nya selalu menggunakan ungkapan **حَدَّثَنَا** memberitakan kepada kami, atau sesamanya seperti *menghabarkan* kepada kami. Hadis di sini diartikan sama dengan *al-khabar* dan *an-naba'*.²² Dalam Al-Qur'an banyak sekali kata hadis disebutkan, lebih kurang mencapai 27 tempat termasuk dalam bentuk jamak, seperti Surah An-Nisa' (4):78.

Dari segi terminologi, banyak para ahli hadis (*muhaddisin*) memberikan definisi yang berbeda redaksi, tetapi maknanya sama, di antaranya Mahmud Ath-Thahan (guru besar Hadis di Fakultas Syari'ah dan Dirasah Islamiyah di Universitas Kuwait) mendefinisikan :

مَا جَاءَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِوَا مَا كَانَ قَوْلًا أَوْ تَفْرِيغًا

²² Abdul Majid Khon. *Ulumul Hadis*. (Jakarta. Bumi Aksara ,2012) hal 20.

Sesuatu yang datang dari Nabi Saw., baik berupa perkataan atau perbuatan dan persetujuan.

3. Aqidah

Pengertian *aqidah* secara etimologis *aqidah* berakar dari kata 'aqida-ya'qidu 'aqdan-aqidatan. Kaitan antara arti kata "aqdan" dan "aqidah" adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Jadi *aqidah* adalah sesuatu yang diyakini oleh seseorang.²³ Maka secara bahas akan lebih jelas jika dikaitkan dengan pengertian secara terminologis.

Secara terminologis terdapat definisi *aqidah*, antara lain :

1. Menurut Hasan Al-Banna

'*Aqaid* (bentuk plural dari *aqiqah*) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan ragu-raguan.

2. Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairi

Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

3. Akhlak

Ada dua pendekatan untuk mendefenisikan akhlak, yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan) dan pendekatan terminology (peristilahan). Kata "Akhlak" berasal dari Bahasa arab, jamak dari *khuluqun* yang menurut Bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.²⁴ Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khuluqun* yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan *Khaliq* yang berarti pencipta,

²³ Muhammad, Amri. Laode Ismail, Muhammad Rusmin. *Akidah Akhlak*. (Makasar. 2018.) hal.2.

²⁴ Zulkifli.. *Akhlak Tasawuf*. (Depok Sleman Yogyakarta, Kalimedia). 2018. Hal. 3-4.

demikian pula dengan *makhluqun* yang berarti diciptakan. Sebagai epistemologi atau istilah akhlak bisa diartikan berbagai perspektif sesuai dengan para ahli tasawuf di antaranya :

a. Ibnu Maskawaih memberikan definisi sebagai berikut :

“Keadaan Jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dahulu) ”

b. Imam Al-Ghozali mengemukakan definisi Akhlak sebagai berikut:

“ Akhlak ialah sesuatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).”

c. Prof. Dr. Ahmad Amin memberikan definisi, bahwa yang disebut akhlak *“Adatul-Iradah”* atau kehendak yang dibiasakan. Definisi ini terdapat dalam suatu tulisan yang berbunyi :

“ Sementara orang membuat definisi akhlak, bahwa yang disebut dengan akhlak ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan ahlak”.

b. Pengertian Upaya Meningkatkan Penguasaan

Upaya menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah “usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencapai jalan keluar, daya upaya. Meningkatkan Menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah menaikkan derajat, taraf, mempertinggi, memperdepat (produksi).²⁵ Penguasaan adalah proses, cara perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian. Kata penguasaan juga dapat diartikan sebagai kemampuan

²⁵ Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1595.

seseorang dalam sesuatu hal.²⁶ Menurut Wina Sanjaya, upaya merupakan segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun ketrampilan.

Penguasaan merupakan suatu proses, cara perbuatan menguasai atau menguasai pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian. Proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika seorang siswa telah menguasai atau memahami suatu pelajaran. Indikator keberhasilan belajar dalam pengertian operasional adalah penguasaan suatu bahan pelajaran. Indikator keberhasilan belajar mengajar memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya sebagai berikut :²⁷

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan intruksional khusus telah dicapai oleh siswa secara baik.
- c. Terjadinya proses pemahaman materi secara bertahap sehingga mengantarkan pada pemahaman materi terhadap materi berikutnya.

Ketiga ciri keberhasilan diatas bukanlah semata-mata keberhasilan aspek kognitif saja tetapi harus dari semua aspek seperti afektif dan psikomotoriknya.

2. Program Unggulan

a. Pengertian Program Unggulan

Program unggulan merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas peserta didik, supaya terbangun kepercayaan pada *stake holder*, orang tua, dan masyarakat secara umum terhadap lembaga SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. Program unggulan ini juga merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran

²⁶Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.604.

²⁷ Pupu Fathurrahman, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 113.

(*output*) pendidikannya. Keunggulan dalam keluaran yang dimaksud meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya fisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi (konstruktusi, manufaktur, komunikasi dan sebagainya).²⁸

Selanjutnya untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu pemerintah juga menetapkan peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab 1 Pasal 1 No. 24 disebutkan bahwa tuntutan mutu dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan dewasa ini terus meningkat.

b. Jenis-jenis Program Unggulan

1) Tahfidz Al- Qur'an

Tahfidz atau hafalan berasal dari kata “hafal” yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me- menjadi menghafal yang artinya berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Sedangkan Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan atau yang dibaca. Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi mengafal adalah “Proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar, pekerjaan apapun jika sering diulangi pasti menjadi hafal”. Untuk mengulang sesuatu seperti membaca atau mendengar.²⁹

2) Kajian Kitab Kuning

Kitab kuning merupakan kitab keislaman berbahasa Arab yang menjadi rujukan tradisi keilmuan Islam di pesantren. Kitab kuning adalah sebuah istilah yang disematkan pada kitab-kitab berbahasa arab yang berhaluan Ahlu sunnah wal jama'ah yang bisa digunakan oleh beberapa pesantren atau Madrasah diniyyah sebagai bahan pelajaran,

²⁸ Zarkasyi, Ahmad, "Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Makrifat* Vol 1, No 1, April 2016," hal 36-37.

²⁹ Ana Nur Salsabilah, dkk, “ Implementasi Program Unggulan Tahfidz Quran Dalam Optimalisasi Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 8 Tulangan-Sidoarjo ”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 8. No 2 November 2023. hal 23.

dan kitab ini bukan dikarang oleh sembarang orang, namun karya para Ulama salafus shalih yang sangat ahli dalam menggali hukum dalam Al-Qur'an dan Hadits.³⁰

Program pembelajaran kajian kitab kuning di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas ini sebagai salah satu proses kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa menggunakan kitab-kitab keagamaan yang berbahasa arab, karya para ulama' pada zaman dahulu tanpa diberi harokat dan dicetak dengan kerta warna kuning yang sering disebut dengan Al-Turats, yang mana kitab-kitab tersebut banyak tentang perjalanan atau sejarah para ukama' dan orang-orang terdahulu. Untuk pembelajaran kitab kuning secara aktif guru menggunakan beberapa metode dalam kegiatan belajar kitab dikelas salah satunya yaitu metode sorogan, metode sorogan ini salah satu metode pembelajaran yang bisa memudahkan guru untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa siswinya dalam menguasai materi yang ada didalam kitab kuning dan bagi siswa lebih leluasa unruk dapat memahami materi secara detail karena metode ini sistem pembelajaran secara *face to face* atau bisa disebut siswa maju satu persatu kehadapan gurunya untuk menjelaskan materi yang sudah diajarkan sebelumnya kepada siswanya.³¹

c. Konsep Program Unggulan Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurukuler.

³⁰ Sri Wahyuni, Rustam Ibrahim, "Pemaknaan Jawa Pegon dalam Memahami Kitab Kuning Di Pesantren", *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, Vol. 12. No. 1. Desember 2017. Hal 6.

³¹ Siti Aminatus Sholehah, "Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di SMP Unggulan Al- Anwari Banyuwangi" (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Sidiq, 2022). hal 112.

Untuk satuan pendidikan kejuruan, kegiatan pengembangan diri, khususnya pelayanan konseling ditujukan guna pengembangan kreativitas dan karir untuk satuan pendidikan khusus, pelayanan konseling menekankan peningkatan kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan peserta didik.³²

Adapun Tujuan Pengembangan diri adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan Umum : Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah/madrasah.
- 2) Tujuan Khusus : Menunjang pendidikan peserta didik dalam pengembangan : Bakat Minat Kreaktivitas Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan keagamaan kemampuan sosial kemampuan belajar wawasan dan perencanaan karir kemampuan pemecahan masalah kemandirian.³³

3. Sekolah Berbasis Pesantren

a. Pengertian Sekolah Berbasis Pesantren

1) Pengertian Sekolah

Secara historis istilah sekolah berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu “ *sechola* ” atau “ *echole* ” yang memiliki arti waktu luang, liburan, atau istirahat. Para bangsawan romawi memanfaatkannya dengan berolahraga, berdiskusi, berdebat tentang segala macam masalah kehidupan dengan sesamanya. Tetapi, lama kelamaan bangsawan romawi menggunakan kata *echola* menjadi tempat berdiskusi untuk mempelajari berbagai lapangan kehidupan. Sesuai dengan berkembangnya zaman, akhirnya dari *echola* itulah berubah menjadi kata *school*, dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi sekolah. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi

³² *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Berkecerdasan Istimewa (Program Akselerasi)*, Departemen Pendidikan Nasional, 2007, hal 73.

³³ Zarkasyi, Ahmad, " Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Al-Makrifat* Vol 1, No 1, April 2016." hal 90.

sekolah adalah lembaga atau bangunan yang dipakai untuk aktivitas belajar dan mengajar sesuai dengan jenjang pendidikannya (SD, SLTP,SLTA).

Menurut pendapat Reimer yang saya kutip dari bukunya Syaiful Sagala, mengemukakan sekolah adalah lembaga yang menghendaki kehadiran penuh kelompok-kelompok umur tertentu dalam ruang-ruang kelas yang dipimpin guru untuk mempelajari kurikulum-kurikulum yang bertingkat. Sekolah sebagai institusi (lembaga) pendidikan. Pendapat lain oleh Nanang Fattah sekolah merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya tempat berkumpul guru dan murid, melainkan berada dalam satu tatanan sistem yang rumit dan saling berkaitan.

Menurut M. Noer Syam dalam bukunya dijelaskan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal. Sekolah formal, dibagi menjadi dua, yaitu sekolah formal negeri dan sekolah formal non negeri (Swasta). Sekolah formal negeri berada dibawah tanggung jawab perintah, sehingga segala pembiayaan berasal dari pemerintah.sedangkan sekolah formal non negeri (Swasta) berada ditanggung jawab masyarakat atau yayasan, yang mana pembiayaan ditanggung oleh masyarakat, namun pemerintah juga memberikan bantuan pembiayaan.³⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sifatnya formal atau non formal di mana pendiriannya dilakukann oleh negara manapun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola, dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. Ada yang menyebutkan definisi sekolah adalah satu lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk

³⁴ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 70-101.

mendidik siswa dalam pengawasan para pengajar atau guru. Jenjang pendidikan di sekolah biasanya meliputi SD, SMP/SLTP, SMA/SLTA.

2) Pengertian Pesantren

Pondok dan pesantren adalah dua kata yang antara satu sama lain tidak bisa dipisahkan. Secara etimologi istilah *Pondok* awalnya berasal dari bahasa Arab, *funduq* yang artinya ruang tidur, asrama, ruang penginapan atau wisma sederhana. Sedangkan istilah *pesantren* berasal dari kata *santri*. Ada juga pendapat lain yang mengatakan bahwa pesantren berasal dari gabungan dua kata bahasa Sansakerta, yakni *sant* yang berarti manusia baik dan *tra* yang bermakna suka menolong. Dengan begitu pesantren adalah tempat pendidikan manusia yang baik-baik.³⁵

Menurut Zubaidi, Pesantren merupakan satuan pendidikan yang memiliki nilai-nilai keagamaan. Nilai-nilai keagamaan yang menjadi fokus pengembangan dalam pesantren itu diantaranya adalah ilmu tauhid, hukum fiqih, ukhuwah ta'awun (kerjasama), ketaatan, kesederhanaan, keikhlasan, kemandirian, dan berbagai nilai ajaran agama islam yang menjadi tradisi pesantren. Sistem pendidikan didalam pesantren merupakan sistem pendidikan yang unik selain itu, biasanya bangunan pesantren itu terpisah dengan masyarakat sekitar, dalam artian pesantren berada di lingkungan atau kompleks sendiri tidak berbaur dengan masyarakat. Pesantren juga bisa disebut sebagai miniatur dari masyarakat, karena didalamnya bangunan-bangunan; rumah kediaman pengasuh (Kyai) atau yang dalam tradisi pesantren dikenal dengan "Ndalem", masjid, tempat pengajaran (Diniyah), dan asrama tempat tinggal para santri. Semuanya berada di baah satu komando yaitu dari pengasuh (Kyai).

Sedangkan dalam pengertian lain, pesantren berasal dari kata santri dengan awalan pe- dan akhiran -an, yang berarti tempat untuk

³⁵ Adnan Mahdi, "Sejarah dan Peran Pesantren dalam Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Islamic Review*, Vol.II, No. 1 (1 April 2013): Hal. 3-4.

tinggal dan belajar siswanya, atau dalam lingkup pesantren dikenal dengan santri. terlepas dari asal usul kata pesantren itu dari mana yang jelas karakteristik utama dari pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang asli Indonesia, yang sampai sekarang menjadi salah satu penyangga atau penyeimbangan dalam kehidupan berbangsa dan beregara di Indonesia.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan keislaman di mana Pengasuh (Kyai) dan santrinya tinggal dalam satu lokasi pemukiman yang memiliki karakteristik unik didukung dengan bangunan utama meliputi : rumah pengasuh (Kyai), masjid, tempat belajar diniyah, dan asrama sebagai tempat tinggal santri.

3) Sekolah Berbasis Pesantren

Dari pengertian dua istilah antara sekolah dan pesantren bisa diambil kesimpulan bahwa sekolah berbasis pesantren adalah model sekolah yang mengintegrasikan keunggulan sistem pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dan keunggulan sistem pendidikan di pesantren. Sekolah berbasis pesantren atau yang bisa disingkat dengan sebutan SBP menerapkan model *multiple intellegency* atau kecerdasan majemuk yang meliputi; kecerdasan spiritual keagamaan, kecakapan hidup, dan penguatan karakter kebangsaan. Sekolah dan pesantren merupakan dua satuan pendidikan yang memiliki keunggulan yang berbeda. Bila mereka berjalan sendiri-sendiri, ada potensi dan kekuatan pendidikan yang terbuang sia-sia. Bila keduanya dapat disatukan akan lahir sebuah kekuatan pendidikan yang komprehensif. Proses di sekolah mencakup beberapa dimensi : 1) Pendidikan (sikap, penguasaan dan ketrampilan), 2) peran seleksi sosial yang mencakup pemberian legalitas (ijazah atau sertifikat) dan seleksi

terhadap peluang kerja, 3) pembinaan peserta didik, dan 4) aktivitas kemasyarakatan.³⁶

Munculnya sistem sekolah berbasis pesantren ini berawal dari kepedulian pesantren terhadap para alumninya, yang sedari awal memang berniat tulus mondok untuk kepentingan akhirat. Hal tersebut bukan salah sesuatu yang salah, tetapi jika melihat perkembangan zaman dan keadaan saat ini nampaknyahal tersebut akan menyebabkan ketidakseimbangan dalam kehidupannya, akhirnya dibentuklah sistem sekolah berbasis pesantren dengan memadukan sistem pendidikan formal dan sistem pendidikan pesantren dengan mengamati dan melihat dengan seksama mutu pendidikan yang dilahirkan dari masing-masing sistem. Lulusnya diharapkan tidak hanya menguasai tentang ilmu-ilmu keagamaan, tetapi ilmu-ilmu moderen seperti sains dan iptek.

Sekolah Berbasis Pesantren (SBP) secara nasional mulai dideklarasikan tahun 2008 silam dengan jumlah anggota 25 SBP dan pada akhir tahun 2015 tercatat berkembang menjadi 302 SBP. Dilihat dari prestasi akademik peserta didik sekolah anggota SBP Mengalami kenaikan nilai Ujian Nasional sesuai standar dengan angka kelulusan 100% (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI).³⁷ Dalam Sekolah Berbasis Pesantren porsi pelajaran keagamaan lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum yang biasanya hanya sekitar 2-3 jam pelajaran per minggunya, artinya praktek keagamaan bisa lebih fokus dan dengan praktik-praktik yang konkrit. Bukan bermaksud untuk mengesampingkan ilmu-ilmu umum, tetapi lebih pada menyeimbangkan antara konsep pendidikan sekolah dan pesantren. Tidak heran jika sekarang mulai bermunculan sekolah dengan sistem pesantren, bahkan tidak hanya ditingkat sekolah, ditingkat perguruan

³⁶ Didik Suhardi, "Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa," *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 3 (Oktober 2012): hal. 320.

³⁷ Kusnadi, Intergrasi Kurikulum Berbasis Pesantren pada Lembaga Pendidikan, *Jurnal kependidikan*: Vol. 5 No. 2, November 2017, hlm. 284,

tinggi juga sudah mulai ada yang menerapkan sistem tersebut. Untuk prestasi juga tidak kalah dengan sekolah pada umumnya, tidak hanya prestasi dibidang agama, tetapi dibidang umum pun bisa dikatakan berani bersaing.³⁸

Pengembangan kultur dari kepesantrenan dapat manajemen sekolah tidak jauh beda dengan semangat pembentukan karakter peserta didik sebagaimana kebijakan pendidikan karakter pada system pendidikan nasional pada saat ini. Intergrasi di maksud diupayakan agar setiap pengelola layanan jasa pendidikan pada sekolah di sekitar pesantren juga memiliki karakter dan budaya pesantren dalam setiap tindakan manajemen yang dilakukannya. Selain menjadi tauladan bagi peserta didik adalah juga menjadikan budaya pesantren sebagai ruh atau jiwa yang melekat pada setiap tindakan pengelola sekolah.

Adapun kultur pesantren yang diterapkan di Sekolah Berbasis Pesantren di antaranya :

1. Pembiasaan membaca Al-Qur'an / Tadarus setiap mengawali kegiatan pembelajaran.
2. Pembiasaan memperdalam lantunan-lantunan ayat Al-Qur'an setiap akan masuk kelas, jam istirahat, dan jam pulang sekolah melalui audio kelas.
3. Pembinaan Al-Quran dan Hadits secara rutin.
4. Adanya pola pembinaan guru secara terprogram.
5. Pembiasaan shalat berjamaah
6. Pembinaan baca tulis Al-Qur'an³⁹

B. Penelitian Terkait

Bagian ini memuat hasil penelitian-penelitian yang relevan yang sudah dilakukan sebelumnya dengan maksud agar terlihat persamaan dan

³⁸ Nurochim, *Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam dalam Konsepsi Perubahan Sosial*, 2016, Vol. 16, No. 1, hlm.80-85.

³⁹ Agus Sarif, " Model Pendidikan Berbasis Pesantren Di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. IAIN Purwokerto.2019. hlm 67-68.

perbedaan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian dengan judul “Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma’had Al-Birr Unismuh Makassar”. Penelitian ini dilakukan oleh M. Ilham Muchtar⁴⁰.

Penelitian ini menjelaskan tentang bentuk peningkatan penguasaan mufradat mahasiswa Ma’had Al- Birr Unismuh adalah bahwa mereka dibimbing untuk mencatat setiap mufradat (kosakata) baru yang ditemui dan diminta untuk mengafalkannya. Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian yaitu peningkatan penguasaan dan yang keduanya menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana peneliti ini lebih menitikberatkan pada peningkatan penguasaan mufradat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan ke peningkatan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

2. Penelitian dengan judul “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Sekolah Berbasis Pesantren” . Penelitian ini dilakukan oleh oleh Romlah Gany⁴¹.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan ialah suatu proses yang sistematis yang terus-menerus meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan faktor-faktor yang berkaitan dengan input (raw input dan instrumental input). Hal ini yang menyebabkan penulis melakukan sesuatu penelitian tentang “ Peningkatan Penguasaan ilmu agama melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen

⁴⁰ Muchtar, “*Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma’had Al-Birr Unismuh Makassar.*” hal 45.

⁴¹ Gany, R. Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Sekolah Berbasis Pesantren. *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Sekolah Berbasis Pesantren.* (2017). hal 77.

Banyumas. Perlu di tegaskan penelitian ini mengenai penelitian peningkatan penguasaan ilmu agama bukanlah penelitian yang pertama dilakukan, karena sebelumnya telah dilakukan peneliti maupun kegiatan terkait hal di atas, yang pada intinya sama namun berbeda dalam segi teknik pengumpulan datanya.

3. Penelitian dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen”. Penelitian ini dilakukan oleh oleh Maryatun Kiptiyah⁴².

Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui Peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajran pendidikan agama islam di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terdapat persamaan dan perbedaan di atas dengan penelitian peneliti. Persamaan peneliti ialah sama-sama membahas tentang peningkatan dengan metode Kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus dan lokus penelitian, dimana peneliti ini lebih difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan, peneliti memfokuskan pada peningkatan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren yakni SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

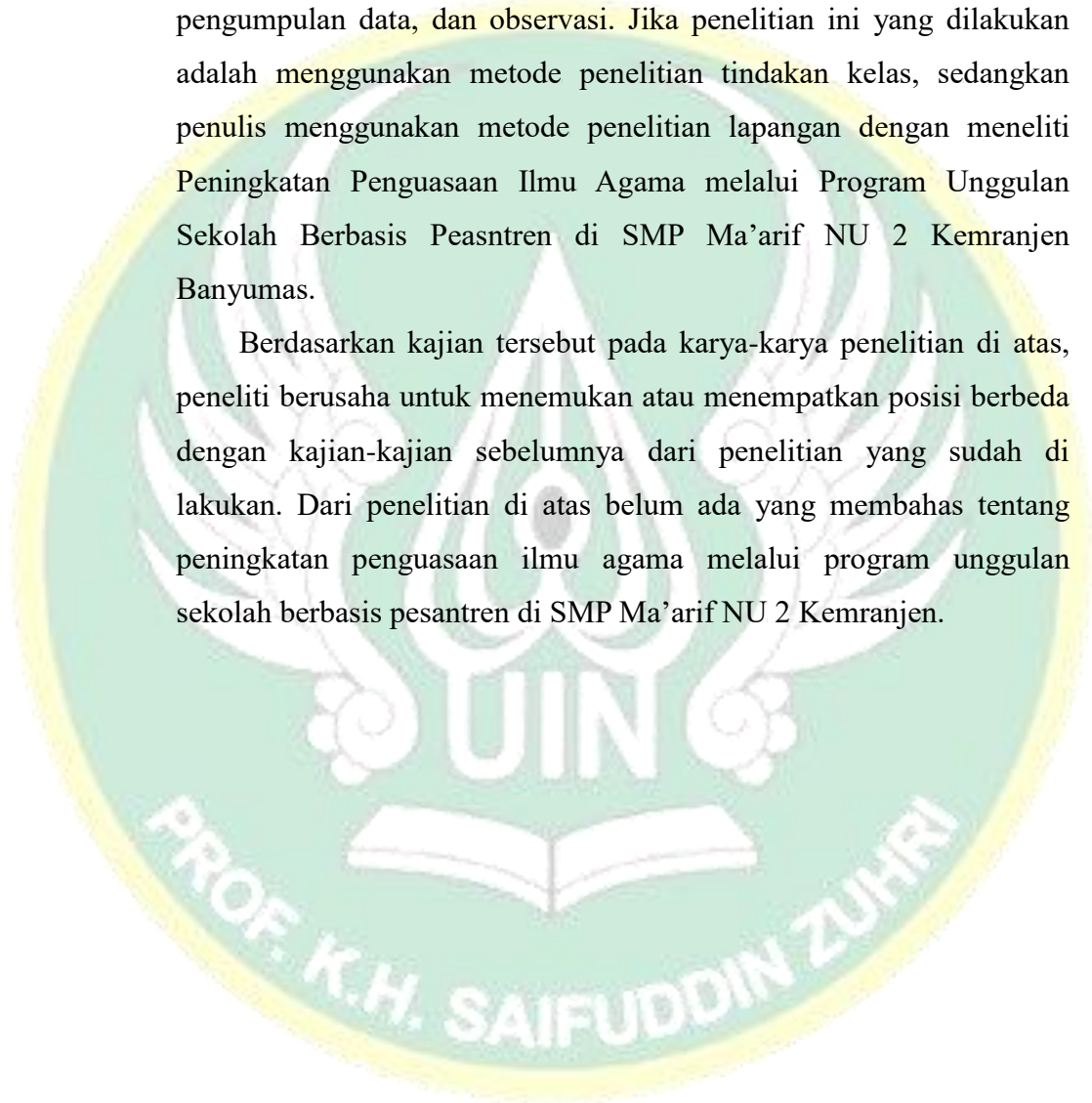
4. Penelitian dengan judul “Peningkatan Penguasaan Materi Hadits melalui Metode Resitasi Pada Mahasiswa PAI FTIK UIN Ar-Raniry”. Penelitian ini dilakukan oleh oleh Bachtiar Ismail dan Ismail Darmi⁴³.

⁴² Maryatun Kiptiyah, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma’arif Nu 2 Kemranjen* (Skripsi Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014).

⁴³ Bachtiar Ismail dan Ismail Darimi, “Peningkatan Penguasaan Materi Hadits melalui Metode Resitasi pada Mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry,” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (31 Desember 2016).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan kompetensi hafalan, penulisan hadits dan interpretasi hadits pada Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian peneliti. Kesamaan peneliti ini terletak pada jenis metode pengumpulan data, dan observasi. Jika penelitian ini yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan meneliti Peningkatan Penguasaan Ilmu Agama melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

Berdasarkan kajian tersebut pada karya-karya penelitian di atas, peneliti berusaha untuk menemukan atau menempatkan posisi berbeda dengan kajian-kajian sebelumnya dari penelitian yang sudah dilakukan. Dari penelitian di atas belum ada yang membahas tentang peningkatan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ada beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan atau digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti, diantaranya yaitu jenis penelitian kuantitatif yang dibedakan menjadi dua jenis yaitu penelitian survai dan penelitian eksperimen. Yang kedua jenis penelitian kualitatif, yang dibedakan menjadi lima yaitu fenomenologi, penelitian *grounded theory*, penelitian etnografi, penelitian studi kasus, dan penelitian deskriptif yang terdiri dari penelitian tindakan, penelitian kepustakaan, dan penelitian komparatif.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan dan data analisis data yang didapatkan dari lapangan, kemudian dideskripsikan dalam laporan peneliti secara rinci. Sedangkan menurut Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam istilah yang lainnya.⁴⁵

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada suatu latar alamiah yang bertujuan untuk memecahkan masalah atau fenomena yang berlangsung. Penelitian kualitatif umumnya sulit diukur menggunakan

⁴⁴ Muhammad Ramdhan, Metode Penelitian, (Surabaya: Cipta Media Nusaantara, 2021), hlm. 5-8.

⁴⁵ Dr H. Zuchri Abdussamad M.Si S. I. K., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), hlm.30.

angka dan merupakan penelitian yang berhubungan dengan perilaku (behavior) dan pola manusia.⁴⁶

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan titik tekan yang dimaknai secara kualitatif. Dalam hal ini peneliti akan meneliti Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren Di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. Dengan demikian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena permasalahan yang diteliti bersifat kompleks dan dinamis sehingga sulit diteliti dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kompleks dalam hal ini adalah objek yang diteliti yaitu Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren Di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas yang didalamnya terdapat permasalahan yang kompleks dan dapat berubah-ubah sesuai kondisi yang dialami oleh subjek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas di Jl. Masjid Al- Huda Sirau Kemranjen Banyumas. Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas dengan pertimbangan :

1. Peningkatan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren baik.
2. Belum ada penelitian sebelumnya di SMP Ma'arif NU 2 Kemranejen Banyumas khususnya penelitian tentang Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren.

⁴⁶ Nursapira Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashari Publishing, 2020), hlm.9.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pada penelitian ini, dilakukan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. Tempat lokasi penelitian berada di Desa Sirau Rt 02/ Rw 02, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

a) Profil SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen

SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen ini berdiri sejak tahun 2003. Terletak di Desa Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Mula-mula berawal dari kegelisahan para masyayikh Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Sirau karena lingkungan sekitar desa Sirau yang sekolahnya kurang disiplin, dan ada keinginan memiliki sekolah yang mempunyai keunggulan (dalam kedisiplinan, etika, sopan santun, dan tahfidz). Gagasan tersebut muncul karena berbagai pertimbangan yaitu :

- a. Umat islam di wilayah Kecamatan Kemranjen mayoritas adalah warga Nahdlatul Ulama (NU) sehingga secara teoritis akan memberikan dukungan penuh terhadap lembaga pendidikan MTS atau SMP yang didirikan oleh Nahdlatul Ulama (NU)
- b. Menyelenggarakan lembaga pendidikan yang waktu belajarnya tidak mengganggu pembelajaran di Madrasah Pondok Pesantren
- c. Menyelenggarakan lembaga pendidikan yang sekaligus bisa tempat dakwah
- d. Di wilayah Kecamatan Kemranjen khususnya Desa Sirau (bagian utara) terdapat 5 Madrasah Ibtidaiyah dan 20 Sekolah Dasar yang secara kuantitas diharapkan dapat menjadi calon siswa baru.
- e. Banyak alumni MI atau SD yang tidak bisa melanjutkan madrasah karena factor ekonomi, terutama dari golongan anak yatim dan fakir miskin, sehingga dianggap perlu diberikan kesempatan belajar melalui biaya yang murah.

Dari gagasan tersebut, pada awal tahun 2023, bertempat di kediaman Bapak Drs. KH. Atabik Yusuf Zuhdi (Alm.) diadakan rapat bersama Pengurus Pondok Pesantren, dengan sebagian berikut :

1) Musyawirin sepakat untuk mendirikan SMP Ma'arif. Jenis sekolah ini dipilih karena di samping mengajarkan bidang studi umum, tetapi juga bidang studi agama dengan porsi yang lebih banyak.

2) Nama yang dipilih adalah SMP Ma'arif karena di Desa Sirau ada pondok pesantren sehingga dengan harapan bisa memperoleh berkah, menumbuhkan semangat juang dan mudah dikenal masyarakat khususnya warga Nahdliyin.

Berdirinya sekolah ini tidak lepas juga dengan adanya Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Sirau di bawah asuhan Drs. KH. Atabik Yusuf Zuhdi dan Ibu Nyai Hj. Nur Sochifah, yang siswa SMP ini hampir mayoritas adalah santri Pondok. Awal mula sekolah ini, menumpang di ruang Pondok Pesantren karena belum mempunyai gedung sekolah, sehingga yang sekolah adalah anak-anak yang kurang mampu yang dibiayai oleh Pondok Pesantren. Akhirnya melalui surat permohonan dari LP Ma'arif pendirian Nomor : 0302/IV/2003 tertanggal 2 April 2003.

Selanjutnya melalui surat nomor : 425/1039B/2003, tanggal 12 Mei 2003 kepala kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah memberikan ijin Operasional berdirinya SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen. Berdasarkan surat tersebut pada tanggal 12 Mei 2003 SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen menerima pendaftaran siswa baru. Tanggal 12 Mei 2003 itulah yang dijadikan oleh Pengurus Yayasan dan SMP sebagai hari lahirnya SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen.

b) Visi dan Misi SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen (SMP Unggulan)

SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen (SMP Unggulan) diprioritaskan untuk menjadi sebuah sekolah yang patut menjadi percontohan, menjadikan siswanya berkarakter dan mampu berkiprah dalam masyarakat terutama di bidang agama dan moralnya.

Adapun Visi dan Misi SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

1) Visi

Beriman, berilmu, terampil, dan berakhlakul karimah

2) Misi

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran ahlussunnah wal jamaah dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

Adapun alasan memilih tempat penelitian di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas karena SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas merupakan lembaga pendidikan sekolah yang berstatus swasta berlokasi di Desa Sirau Rt 02/ Rw 02 dan sekolah satu-satunya SMP di Kecamatan Kemranjen yang menyelenggarakan gerakan pendidikan Sekolah Menengah Yang Berbasis Pesantren.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023 sampai 12 Januari 2024 di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti dapat berupa orang, benda, atau organisasi (lembaga). Pada dasarnya subjek penelitian adalah orang yang akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.⁴⁷ Adapun subjek penelitian ini adalah :

- a. Ari Agung Parmono, s. Th. I, M. Pd. I, selaku Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.
- b. M. Sofingi, S. Pd, Selaku Ketua Program Unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.
- c. Ustaz dan Ustazah SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan objek alamiah atau natural setting, sehingga dalam penelitian kualitatif sering disebut dengan naturalistik. Objek alamiah adalah objek yang apa adanya dan tidak atau belum pernah dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah memasuki objek , maupun setelah keluar dari objek relative tidak berubah.⁴⁸ Objek dalam penelitian ini merupakan Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

⁴⁷ Amiruddin, Ickhsanto Wahyudi, dkk, Metodologi Penelitian Menejemen, (Padang, PT Global Eksekutif Teknologi: 2022), hlm. 95.

⁴⁸ Amiruddin..., *Metodologi Penelitian Manajemen...*, hlm. 95.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono terdapat empat teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pencatatan atau peninjauan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak atau muncul pada objek penelitian. Kegiatan observasi merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk memperoleh informasi.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Melalui teknik observasi peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang dilakukan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. Peneliti akan berpedoman pada pedoman observasi dengan tujuan untuk mempermudah proses pengamatan yang dilakukan dalam mengamati gambaran umum upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren.

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview adalah salah satu bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi atau dapat juga diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan atau peneliti dengan objek yang diteliti.⁵⁰

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren yang ditujukan kepada kepala sekolah, ketua program unggulan, ustaz dan ustazah dan peserta

⁴⁹ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang, PT. Global Eksekutif Teknologi: 2022), hlm. 13.

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar, CV Syakir Media Press: 2021), hlm.146.

didik SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi berstruktur, teknik tersebut berfokus pada topik tertentu yang diteliti, tetapi bisa ditinjau kembali setelah diadakan wawancara sebab gagasan atau presepsi yang muncul kemudian. Sumber wawancara dalam penelitian ini yaitu kepada kepala sekolah, ketua program unggulan, ustaz dan ustazah dan peserta didik SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵¹ Dalam metode dokumentasi peneliti menggunakan dalam pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian. Seperti profil sekolah, foto-foto kegiatan penelitian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa proses analisis data lapangan sesuai model Miles dan Huberman yakni sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan salah satu teknik analisis data, yang mana peneliti harus memilih hal-hal pokok, merangkum serta memfokuskan pada hal-hal penting.⁵² Dalam penelitian ini setelah peneliti selesai memaparkan hasil wawancara, observasi, data dokumentasi, kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan menganalisis dan memilih beberapa hal yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun fokus penelitiannya adalah upaya meningkatkan

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dn R&D,(Bandung: Alfabeta,2016), hlm. 240.

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,(Bandung: Alfabeta,2016), hlm. 247.

penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melalui proses reduksi data, maka peneliti perlu mendisplaykan data atau dalam artii lain yaitu menyajikan data.⁵³ Mendisplay data dapat dilakukan dengan bentuk bagan, uiraian singkat yang bersifat naratif, hubungan antara katagori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks atau tulisan yang kemudian diuraikan dan di jabarkan. Adapun penyajian data yang dilakukan adalah data-data yang berkaitan dengan upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah memverivikasi data dan menyimpulkan data. Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, pola-pola, keteratuara, alur, sebab akibat atau proposisi.⁵⁴

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Validitas data atau bisa disebut dengan keabsahan data sangat penting dalam proses penelitian. Ketersediaan data dalam konteks penelitian kualitatif akan menentukan tingkat akurasi penelitian yang dilakukan. Agar kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini akurat dan dapat di interprestasikan, maka peneliti melakukan uji validitas data mengenai upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma;arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,(Bandung: Alfabeta,2016), hlm. 249.

⁵⁴ Budi Tri Cahyono, Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm.57.

Adapun teknik verifikasi yang akan peneliti gunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik untuk menguji kredibilitas, didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda. Dalam hal ini, triangulasi dilakukan dengan menyelaraskan data wawancara, observasi, dan dokumen. Dalam triangulasi ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi temuan penelitian, memperbaiki kesalahan sumber data, secara sukarela memberikan informasi tambahan termasuk informan dalam bidang studi, menciptakan kesempatan untuk meringkas sebagai langkah awal dalam menganalisis data mengevaluasi validitas kecukupan keseluruhan data yang terkumpul.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan, diantaranya tahap pra-penelitian dan tahap penelitian. Pada tahap pra-penelitian, peneliti melakukan survey dan meminta permohonan izin penelitian. Kemudian pada tahap penelitian, peneliti melaksanakan observasi serta mengumpulkan data dari narasumber atau informan yang memiliki kaitan dengan penelitian. Proses penelitian ini dilaksanakan sekitar enam bulan yakni dimulai dari bulan Agustus 2023 hingga Januari 2024.

Data yang telah diperoleh setelah melaksanakan penelitian melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan cara menarik kesimpulan. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dalam sub bab berikut agar lebih mudah dipahami.

1. Program Unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas

SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati oleh siswa baru, sekitar 95% pendaftar dari luar Jawa Tengah seperti Sumatra, Jakarta, Jawa Barat.

KELAS	JUMLAH SISWA		
	2020/2021	2021/2022	2022/2023
VII	176	168	94
VIII	177	172	117
IX	139	138	151
JUMLAH	492	478	362

**Tabel 1.1 Data Siswa 3 Tahun Terakhir
SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas**

Salah satu hal yang menarik dari sekolah ini adalah adanya program unggulan. Program unggulan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen merupakan suatu program yang ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen. Adapun program unggulan ini yang sering di sebut dengan Nol Jam sangatlah membantu dalam kegiatan maupun pembelajaran yang lainnya.⁵⁵ Salah satu faktor yang dapat merubah upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam peserta didik menjadi lebih baik adalah bagaimana dalam pelaksanaan program-program sekolah yang memang difokuskan pada peningkatan kualitas ilmu agama melalui adanya program unggulan tersebut. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan 2 (dua) program unggulan di sekolah yang berbasis pesantren. Kedua program unggulan tersebut adalah Tahfidz Al- Qur'an dan Kajian Kitab Kuning.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa pembelajaran nol jam dimulai pada pukul 06.45 – 07.30 WIB. Seluruh siswa wajib hadir sebelum lima menit pembelajaran program nol jam di mulai, untuk membaca *asmaul husna* terlebih dahulu. Pembelajaran kitab kuning dan tahfidzul qur'an dilakukan secara terorganisasi sesuai dengan tingkatan kelasnya. Program ini sudah berjalan selama 18 tahun sejak berdirinya SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

Tingkatan program unggulan nol jam antar kelas memiliki perbedaan diantaranya di kelas VII (tujuh) dan VIII (delapan) ada materi tentang Nahwu Shorof sedangkan di kelas IX (Sembilan) lebih di fokuskan pada Tahfidz Al-Qur'an sehingga materi tentang Nahwu Shorofnya ditiadakan. Kajian kitab kuning bukan hanya membahas materi tentang fiqih saja, melainkan juga mengenai akhlak, dan hadits seperti yang disampaikan oleh ketua program Nol Jam di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas:

“di program unggulan itu juga dipelajari kitab-kitab akhlak tidak hanya fokus dalam tahfidz juga nahwu shorof, mereka juga belajar

⁵⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Sofingi, S.Pd selaku Ketua Program Unggulan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 17 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB.

tentang akhlak. Selain itu mereka juga diajari materi fiqh yang jelas di pakai dalam kehidupan sehari-hari”⁵⁶

Adapun program unggulan ini yang sering di sebut dengan Nol Jam sangatlah membantu dalam kegiatan maupun pembelajaran yang lainnya. Di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen memiliki tenaga pendidik yang mengajar program unggulan atau nol jam yang berasal dari ustadz atau ustadzah pondok Pesantren Roudhotul Qur’an Sirau yaitu Ibu Bariah Suciati mengajar kelas VII (tujuh) dengan materi *mabadiul fiqiyah* juz 1, Bapak Fatin Fauzi mengajar kelas VII (tujuh) dengan materi akhlak, Fira Salsabila Fauzi mengajar kelas VII (tujuh) dengan materi Tahfidz 1, Dian Listiani mengajar kelas VIII (delapan) dengan materi akhlak, Nilna Muna mengajar kelas VIII (delapan) dengan materi tahfidz 2, Bapak Sobirin mengajar kelas VII (tujuh) dan kelas VIII (delapan) dengan materi nahwu shorof, Bapak Rohmat mengajar kelas VIII (delapan) dengan materi *mabadiul fiqiyah* juz 2, Erna Nur safitri mengajar kelas IX (sembilan) dengan materi akhlak, Faiq Qotul Azkiya mengajar kelas IX (sembilan) dengan materi *mabadiul fiqiyah* juz 3. Elok Farida mengajar kelas IX (sembilan) dengan Tahfidz 3.

NO	Kelas	Pelajaran	Pengampu
1.	VII (Tujuh)	Mabadi Fikhiyah Juz 1	Bariah Suciati
		Akhlaq	Fatin Fauzi
		Jurumiyah	M. Sofingi
		Tahfidz	Virasalsabila
2.	VIII (Delapan)	Akhlaq	Dian Listiani
		Mabadi Fikhiyah Juz 2	Rohmat
		Nahwu Sorof	Sobirin

⁵⁶ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Sofingi, S.Pd selaku Ketua Program Unggulan di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 11 Januari 2024 pukul 09.00 WIB.

		Tahfidz 2	Nilna Muna
3.	IX (Sembilan)	Akhlaq	Erna Nur Safitri
		Mabadi Fikhiyah Juz 3	Faiq
		Tahfidz 3	Elok Farida Kuni Nabila Naelul Mukaromah Ainur Rohmah

Tabel 1.2 Pengampu Program Nol Jam

Pelaksanaan program unggulan atau nol jam di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen telah berjalan selama 18 tahun sejak berdirinya sekolah. Program ini berjalan secara tertib, guru-gurunya juga memberikan contoh dan teladan yang baik. Selain itu mereka tegas dalam mengajar siswanya, ketika siswa datang terlambat saat mengikuti program nol jam maka siswa tersebut mendapatkan hukuman atau taziran yang berupa hafalan sesuai dengan jadwal program nol jam yang sedang berlangsung.

Visi dan tujuan yang menjadi pedoman program yakni, konsistensi praktek, kerukunan dan kolaborasi. Tujuan diadakannya program unggulan atau nol jam adalah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, meningkatkan penguasaan ilmu agama siswa berupa ketrampilan menghafal surat-surat penting dalam al-qur'an dan juz 'amma, meningkatkan ketrampilan siswa dalam membaca dan memaknai kitab kuning serta dapat meningkatkan kualitas akhlak juga adap siswa kepada guru, orang tua dan masyarakat.

Pelaksanaan program unggulan atau nol jam yang dilaksanakan di dalam kelas yang nyaman dan bersih, karna setiap sebelum masuk pembelajaran ada jadwal piket kelas. Sehingga siswa dapat belajar dengan kondusif dan konsenterasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, program sekolah juga menekankan akademik dengan fokus terhadap prestasi. Program nol jam dimulai pukul 06.45 sampai dengan pukul 07.30 WIB. Dalam program nol jam ada beberapa pelajaran kitab kuning dengan

tingkatan kelas masing-masing. Adapun dikelas VII (tujuh) *mabadi fiqiyah* juz 1, akhlak dan tahfidz 1. Sedangkan dikelas VIII (delapan) ada *mabadi fiqiyah* juz 2, akhlak, tahfidz II dan nahwu Shorof. sedangkan dikelas IX (Sembilan) bedanya tidak ada kajian nahwu shorof dan tahfidznya itu menghafal surah al-baqarah dan seterusnya.

Pemantauan dalam peningkatan yang berfungsi untuk memonitoring siswa dan menilai performa sekolah. Evaluasi program unggulan untuk nol jam menggunakan pre test dan post test. Pre test dilakukan ketika siswa mendaftar sekolah di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tes ini siswa diberikan soal mengenai baca tulis Al-Qur'an dan pertanyaan mengenai fikih dan tahfidz untuk dikerjakan siswa disekolah. selanjutnya pos test yang merupakan evaluasi siswa setelah melaksanakan program unggulan setiap enam bulan sekali diakhir semester yang disebut dengan ujian program unggulan. Ujian program unggulan tersebut dilaksanakan 2 minggu sebelum UTS atau UAS yang dibagi menjadi dua bentuk tes yaitu tes tertulis dan lisan. Untuk kelas VII (tujuh dan) VIII (delapan) tes tertulis yang dilaksanakan selama tiga hari sedangkan untuk kelas IX (Sembilan) dilaksanakan selama empat hari dan untuk tes lisannya dilaksanakan selama satu minggu. Ketika tes tertulis siswa menggunakan lembar jawaban untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang telah diajarkan meliputi, kelas VII (tujuh) seperti *Mabadi Fiqiyah* Juz 1, Akhlak, Nahwu Shorof dan Tahfidz Al-Qur'an 1. Kelas VIII (delapan) seperti Akhlak, Nahwu Shorof, *Mabadi Fiqiyah* Juz 2 dan Tahfidz Al-Qur'an 2. Kelas IX (Sembilan) seperti Tahfidz Al-Qur'an 3 Akhlak dan *Mabadi Fiqiyah* Juz 3. Sedangkan ketika tes lisan siswa membaca kitab seperti kitab *Akhlak Lil Banin*, kitab Jurumiyah dan kitab *Mabadi Fiqiyah* kemudian untuk hafalannya seperti hafalan Nadhzom Jurumiyah, hafalan suratun penting atau hafalan juz 30 (juz 'amma).

Setelah siswa menyelesaikan ujian program unggulan atau nol jam yang dilaksanakan selama tiga minggu maka siswa akan mendapatkan laporan hasil belajar atau raport program unggulan sehingga siswa dan

orang tua dapat mengetahui hasil belajar siswa. Selain itu untuk mengevaluasi performa sekolah dan juga program unggulan atau nol jam maka diadakan rapat rutin setiap tiga bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh guru nol jam.

Tujuan diadakannya program unggulan atau nol jam yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa, meningkatkan ketrampilan siswa membaca kitab kuning dan bisa memaknai kitab kuning, meningkatkan ketrampilan dalam menghafal surat tertentu dalam Al-Qur'an dan Juz 'Amma serta dapat meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam siswa. Bentuk kerjasama antara dua instansi yaitu sekolah dan pondok dalam membantu program unggulan atau nol jam adalah yaitu dengan tenaga pendidik program unggulan sebagian dari pondok pesantren Roudhotul Qur'an.

2. Jenis-jenis Program Unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas

a. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz atau hafalan berasal dari kata "hafal" yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Adapun program unggulan tahfidz al-qur'an di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas memiliki perbedaan antar kelas atau sesuai tingkatannya. Untuk kelas VII (tujuh) target tahfidz al-qur'an adalah hafal Juz 'ama (Juz 30). Kemudian untuk kelas VIII (delapan) target tahfidz al-qur'an hafal suratan penting diantaranya Surah Taha, surah Yasin, surah Al-Mulk, dan surah Ar-Rahman. Selanjutnya untuk kelas IX target tahfidz al-qur'an adalah hafal juz 1 dan seterusnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Farah Meyrizka Tyaswoko salah satu siswa kelas VIII C SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas:

“ Tahfidz atau hafalan itu ada dua jadwal yaitu pada hari senin dan selasa. Hari senin untuk materi dan hari selasa untuk matani/mengafahi. Untuk materi itu membahas tentang tajwid dan sholawat nurizati. Adapun suratan penting yang dihafal itu

ada Surah Taha, surah Yasin, surah Al-Mulk, surah Al- Fath, surah Al-Waqiah dan surah Ar-Rahman.”⁵⁷

Penerapan dalam program tahfidz Al-Quran di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen, mempunyai target hafalan minimal dengan mengedapkan kualitas hafalan serta pelafadzan huru Al-Qur’an dengan baik. Dalam mencapai target dan kemajuan hafalan, tentunya tidak lepas dari pengelolaan pembelajaran nol jam. Menurut ustadzah Nilna Muna mengungkapkan bahwa siswa dalam menghafal Al-Qur’an dalam mendapatkan hafalan yang lancar dan kualitas yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid itu tidak terlepas dari proses pembelajaran yang diperoleh dan juga peran guru sebagai seorang manajer organisasi di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada program nol jam tahfidz pembelajaran diawali dengan membaca al-qur’an dengan tartil, kemudian mengulang hafalan (muraja’ah) pada pertemuan sebelumnya. Selain menghafal siswa juga mempelajari materi mengenai bacaan al-qur’an dan ilmu tajwid yang pedomannya menggunakan buku tajwid yang merupakan terjemahan dari kitab *hidayatussibyan*.

Keberhasilan pelaksanaan program unggulan atau nol jam di program tahfidz Al-Qur’an tentunya bisa dilihat dari capaian atau target hafalan yang diperoleh setiap siswa. Karena dalam prosesnya, program tahfidz Al-Qur’an di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen menekankan bahwa selain target hafalan kualitas dalam membaca Al-Qur’an merupakan hal utama yang sangat diperhatikan. Selain itu program tahfid Al-Qur’an lebih unggul dibandingkan dengan program unggulan atau nol jam yang lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir banyak siswa lulusan di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen yang sudah hafal 5 juz bahkan ada juga yang sudah hafal 30 juz. Siswa yang

⁵⁷ Wawancara yang dilakukan dengan Farah Meyrizka Tyaswoko, siswa kelas VIII C SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 11 Januari 2024 pukul 12.30 WIB.

menacapai hafalan lebih dari 5 juz mendapatkan penghargaan yang berupa piagam dan uang pembinaan sebagai bentuk apresiasi sekolah terhadap prestasi mereka.

Kemudian keterkaitan program unggulan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di program nol jam tahfidz al-qur'an itu dalam program tahfidz ada pelajaran-pelajaran tahfidz yang membahas tentang bacaan-bacaan dalam al-quran (tajwid), kemudian ada juga tentang menghafal hadist-hadits yang mana itu ada dalam pelajaran PAI.

b. Kajian Kitab Kuning

Program pembelajaran kajian kitab kuning di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas ini sebagai salah satu proses kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa menggunakan kitab-kitab keagamaan yang berbahasa arab, karya para ulama' pada zaman dahulu tanpa diberi harokat dan dicetak dengan kerta warna kuning yang sering disebut dengan Al-Turats.

Adapun kitab kuning yang dikaji dalam program nol jam diantaranya :

1) Akhlak Lil Banin Juz 1 dan 2

Kitab Akhlak Lil Banin karya Ustadz 'Umar Baradja adalah kitab yang membahas tentang akhlak khusus bagi putra. demikian ini karena putra sekarang akan menjadi sosok pemimpin dimasa mendatang. Apabila ia besar dalam akhlak yang mulia dan tumbuh dengan pendidikan yang benar, maka ia pun akan menjadi sosok yang akan dianut dipatuhi anak-anaknya.⁵⁸

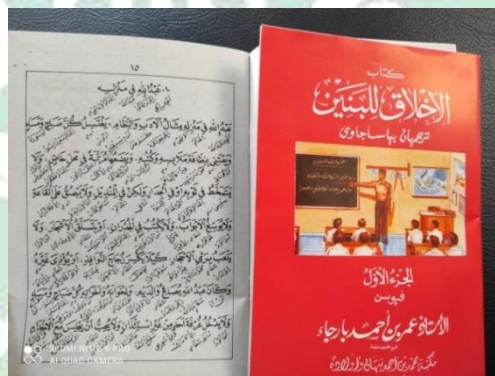
Adapun kitab yang dikaji di kelas VII (tujuh) yaitu kitab *Akhlak Lil Banin* juz 1 yang diampu oleh Bapak Fatin Fauzi. Dalam pembelajarannya media yang digunakan yaitu menggunakan papan tulis, buku, dan kitab. Pada mulanya pembelajaran akhlak

⁵⁸ Nada Asrir Rohmah.2020. "Ruang Lingkup dan Metode Pendidikan Akhlak Telaah Hadits-hadits Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 4," Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

lebih memfokuskan pada pelatihan pegonnya saja tidak pada materi akhlaknya, dengan tujuan agar ketika sudah dikelas VIII (delapan) siswa sudah bisa mempraktekan sehingga sudah terbiasa menulis pegon. Kemudian setelah pertengahan semester baru masuk materi akhlak.

Sedangkan kitab yang di kaji di kelas VIII (delapan) kitab *Akhlak Lil Banin* juz 2 yang diampu oleh Dian Listiana. Media yang digunakan di kelas VIII (delapan) juga sama yaitu kitab dan buku tulis, karena di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen siswa tidak diperbolehkan membawa alat-alat elektronik. Selain itu, dalam pembelajarannya di tambah dengan tugas individu atau berkelompok untuk mempresentasikan mengenai materi yang telah ditugaskan.

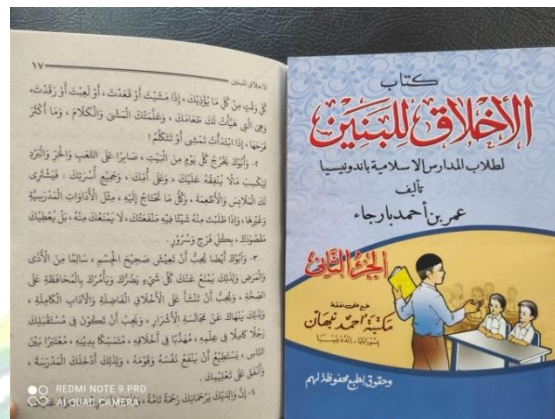
“dalam pembelajaran, media yang digunakan hanya kitab dan alat tulis saja karena siswa tidak boleh membawa HP. jadi hanya menggunakan kitab yang ada matannya terus sama yang ada penjelasan bahasa Indonesianya.”⁵⁹



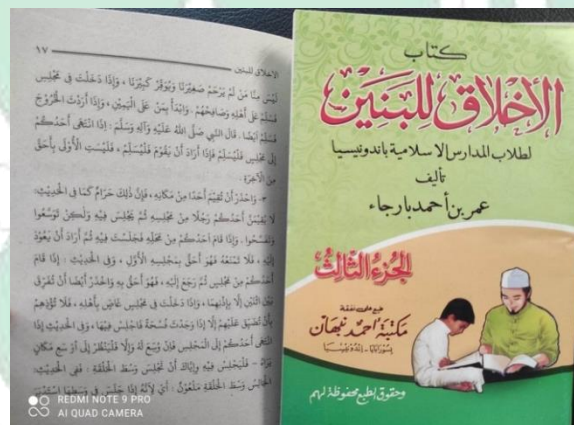
Gambar 1.1 Kitab Akhal Lil Banin Juz 1⁶⁰

⁵⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Dian Listianti, Ustadzah pengampu akhlak kelas VIII SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 12 Januari 2024 pukul 20.30 WIB.

⁶⁰ Dokumentasi kelas VII A SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.



Gambar 1.2 Kitab *Akhlak Lin Banin* Juz 2



Gambar 1.3 Kitab *Akhlak Lil Banin* Juz 3

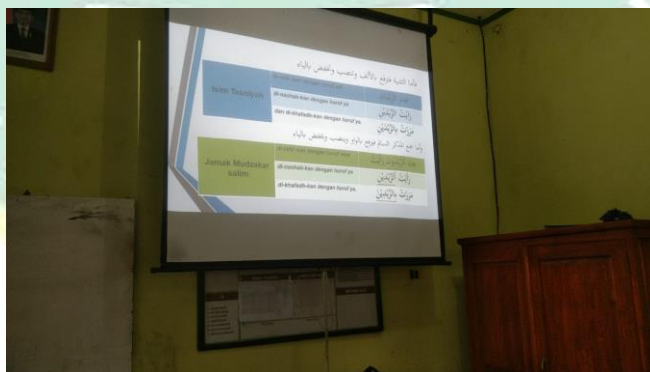
Dalam program unggulan atau nol jam pelajaran *Akhlakul Lil Banin* sangatlah penting pada keseharian siswa. Berawal dari seberapa pentingnya keberadaan akhlak, Umar Ibnu Ahmad Barjah, dalam kitab *Akhlauq Lil Banin*. Memberi pandangan tentang pentingnya penanaman pendidikan akhlak yang harus di mulai dari kecil. Menurut Bapak Fatin Faozi selaku ustadz program nol jam pelajaran akhlak, bahwa dalam kitab *Akhlauq Lil Banin* membahas tentang akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak kepada orang tua, akhlak terhadap lingkungan. Dimana kajian akhlak ini dapat membimbing siswa untuk menjadi seseorang yang berakhlakul karimah baik

kepada diri sendiri, kepada Allah, dan kepada orang-orang yang ada disekitarnya.

2) Jurumiyah

Matan jurumiyah merupakan kitab karangan Abu Abdillah Muhammad bin Dawud As-Shonhaji atau Syaikh Shonhaji yang membahas mengenai dasar-dasar tata bahasa (gramatika) Arab secara lengkap dan padat.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti, kajian jurumiyah di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen hanya dikhususkan untuk kelas VII (tujuh) dan kelas VII (delapan), sedangkan di kelas IX (sembilan) matan jurumiyah ditiadakan dan dalam hal ini peneliti memfokuskan di kelas VIII (delapan). Pembelajaran jurumiyah yang dilaksanakan di kelas VII (delapan) A, diawali dengan berdo'a yakni dengan membaca *asmaul husna* bersama-sama sembari menunggu ustadz datang. Setelah ustadz datang, siswa melaksanakan pembelajaran. Ustadz mengulas kembali mataeri dan menanyakan ulang mataeri yang telah disampaikan pertemuan sebelumnya. Media yang di gunakan dalam proses pembelajaran menggunakan kitab jurumiyah dan alat tulis, selain itu juga menggunakan LCD proyektor.





Gambar 1.4 Kegiatan Kajian Kitab Jurumiyah Kelas VIII ⁶¹

Selain pembelajaran di kelas, ada pembiasaan yang dilaksanakan secara rutin setiap hari sabtu, yakni berupa lalaran nadhom jurumiyah.

“kalau hari sabtu itu ada lalaran nadhom untuk seluruh kelas VIII (delapan) yaitu VIII A, VIII B dan VIII C.”⁶²

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa setiap sabtu pagi seluruh siswa kelas VIII (delapan) baik putra maupun putri melaksanakan kegiatan lalaran nadhom di halaman sekolah. Kegiatan ini sebagai pengganti pembelajaran nol jam di kelas, dan pelaksanaannya di pimpin oleh ustadz atau ustadzah pengampu nahwu shorof.



Kelas VIII (delapan) Putra

⁶¹ Dokumentasi kelas VIII A SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

⁶² Wawancara yang dilakukan dengan Farah Meyrizka Tyaswoko, siswa kelas VIII C SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas pada tanggal 11 Januari 2024 pukul 12.30 WIB.



Kelas VIII (delapan) Putri

Gambar 1.5 Kegiatan lalaran nadhom setiap sabtu pagi

Kegiatan lalaran ini bertujuan untuk memonitoring kemajuan siswa dalam menghafal nadzom-nadzom jurumiyah. Dengan adanya program nol jam berupa kajian Kitab Jurumiyah dapat membantu siswa untuk memahami arti kosakata dalam bahasa Arab, dan juga susunan kalimat dalam bahasa Arab. Selain itu, dapat menjadi sarana bagi para siswa untuk dapat membaca kitab kuning atau kitab dengan huruf Arab gundul.

3) Kitab Mabadi Fiqhiyah Juz 1 dan Juz 2

Kitab Mabadi Fiqhiyah merupakan kitab yang dikarang oleh Syaikh Abdul Jabbar. Kitab ini adalah kitab klasik yang bermadzab Syafi'I, dimana sampai saat ini masih dikenal sangat masyhur dan banyak lembaga pendidikan islam yang memaknainya. Kajian kitab *Mabadi Fiqhiyah* Juz 1 di kelas VII (tujuh) yang di ampu oleh Bu Bariah Suciati, Dalam pembelajarannya media yang digunakan yaitu menggunakan kitab *Mabadi Fiqhiyah* juz 1. Kemudian dikelas VIII (delapan) kitab *Mabadi Fiqhiyah* juz 2, oleh Bapak Rohmat dalam pembelajaran media yang di gunakan sama seperti kelas VII (tujuh). Metode yang digunakan ketika membaca kitab itu menggunakan metode bandongan.

“sama seperti yang lainnya terkait pembelajaran itu menggunakan kitab, dimana siswa atau siswi dalam pembelajaran itu memaknai kitab dengan jawa pegon. Selain itu

siswa di untuk mendengarkan dan menulis terjemaah di buku masing-masing.”⁶³

Tujuan diadakannya program unggulan atau nol jam *Mabadiul Fiqiyah* adalah agar siswa mendapat wawasan yang lebih luas berkaitan dengan materi fiqih karena biasanya dalam mata pelajaran reguler yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP itu hanya membahaas fiqih secara umum, oleh karena itu adanya program nol jam *Mabadiul Fiqiyah* sangatlah memberikan manfaat berupa pengetahuan fiqih yang mendalam bagi para siswa.

3. Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan

Pada bagian ini, ada beberapa tahapan atau langkah-langkah yang digunakan di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen. Salah satu dari tahapan itu adalah:

1. Tahap Persiapan

Dimana persiapan untuk mengevaluasi program, maka diadakan rapat bulanan. Rapat atau musyawarah ini diadakan di awal tahun guna mengevaluasi program nol jam yang telah berjalan sebelumnya. Pada musyawarah ini semua guru program nol jam berkumpul guna membahas kendala yang mereka alami di tahun ajaran sebelumnya.

Selain itu, mereka menghasilkan keputusan yang disetujui bersama dan sebagai bahan persiapan- pelaksanaan program di periode selanjutnya. Musyawarah atau rapat ini rutin diadakan setiap 3 bulan sekali, tujuannya yaitu untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami guru sehingga tahu solusinya dan mengevaluasi pelaksanaan program sebelumnya. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Fatin Faozi:

⁶³ Wawancara yang dilakukan dengan Amalia Izzati, siswa kelas VII B SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 11 Januari 2024 pukul 12.30 WIB.

“setiap tiga bulan sekali di adakan rapat rutin guna mengevaluasi program nol jam yang telah berjalan. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh guru nol jam, dalam rapat tersebut guru menyampaikan kendala yang dialami selama pembelajaran kemudian guru menyampaikan tanggapan-tanggapan sehingga ada solusi untuk kendala tersebut supaya pembelajaran agar lebih efektif.”⁶⁴

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam melaksanakan program nol jam tentunya ada beberapa metode yang di gunakan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen yaitu :

a) Metode Ceramah

Metode ceramah ialah metode pembelajaran dimana pendidik menyampaikan materi pelajaran secara lisan dan langsung kepada peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar. Metode ini adalah metode yang paling banyak digunakan, dan memiliki nama-nama lain seperti metode tabligh, metode khutbah, dan metode monologis. Dalam suatu metode pastilah terdapat keunggulan dan kelemahan. di antara kelebihan dan kekurangan dari metode ceramah adalah:

Kelebihan	Kelemahan
Keadaan kelas dapat terkontrol, dengan kondusif dan kenyamanan	Interaksi cenderung berpusat ke guru. Dan anak lebih mudah cepet bosan
Tidak membutuhkan tenaga dan waktu yang banyak	Siswa merasa kurang tau pasti sejauh mana pengetahuan siswa.
Konsep dan materi yang disajikan secara urut	Kurang memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas

⁶⁴ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Fatin Faozi, selaku pengampu maple nol jam Akhlak di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 14 Januari 2024 pukul 19.30 WIB.

Pelajaran dapat terselesaikan walaupun dengan waktu yang <i>relative</i> sedikit.	Peserta didik kurang mendapat kesempatan guna mengembangkan kemampuan dan potensi komunikasi atau penyampaian pendapat pribadi.
---	---

Tabel 1.3 Kelebihan dan kekurangan Metode Ceramah

Agar pembelajaran dengan metode ceramah dapat efektif, ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Guru memfokuskan perhatian kepada siswa dengan melakukan kontak mata agar siswa lebih fokus untuk menyimak pelajaran.
- 2) menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa agar mengetahui fokus materi yang akan diajarkan. Selain itu guru memberikan motivasi semangat belajar siswa meningkat.
- 3) Menerankan ulang dari materi yang sudah disampaikan. dan memberikan pertanyaan pemantik untuk mengukur pengetahuan siswa setelah materi yang disampaikan.

Untuk metode ceramah dalam program unggulan nol jam yakni dengan cara guru menyampaikan mengenai materi yang sedang dikaji dan siswa mendengarkan penjelasan guru. Dalam hal ini, peran guru lebih diutamakan dimana guru menjadi sumber utama dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini disebut model pembelajaran *teacer centered learning*.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan proses saling bertukar pikiran antara dua orang atau lebih. Melalui proses ini, antar siswa akan saling berdiskusi dan mengemukakan pandangannya dengan cara berargumen. Metode ini dilakukan secara terbuka dengan mengutamakan rasa persaudaraan antar siswa.

Adapun langkah-langkah sebelum melakukan diskusi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan peraturan untuk mendukung berjalannya proses diskusi.
- 2) Membentuk kelompok diskusi kecil dan menentukan jumlah anggota.
- 3) Meminta siswa untuk mematuhi tata tertib yang dibuat bersama dengan baik secara berlangsung.
- 4) Meminta peserta didik untuk memiliki rasa persolidaritas agar menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.

Metode diskusi yang diterapkan di kelas VIII (delapan) dengan materi akhlak lil banin juz 2 menggunakan metode diskusi. Contohnya siswa diminta untuk mendiskusikan permasalahan mengenai akhlak pada zaman sekarang, kemudian dipresentasikan di depan kelas.

“ metode yang digunakan, menggunakan metode diskusi, terkait referensinya itu menggunakan kitab saja. Selain itu siswa juga melakukan tiktora atau sorogan.”⁶⁵

Selain itu metode diskusi juga memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya yaitu :

Keunggulan	Kelemahan
Membuat suasana kelas lebih aktif	Membutuhkan waktu yang dibutuhkan cenderung lebih lama
Melatih percaya diri siswa, agar bisa mengargumen di depan umum	Terkadang siswa kurang memahami topik yang menjadi pembahasan

⁶⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Dian Listianti, Ustadzah pengampu akhlak kelas VIII SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 12 Januari 2024 pukul 20.30 WIB.

Dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.	Siswa mendapat informasi terbatas dan kurang terarah
---	--

Tabel 1.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

c) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan disela-sela metode ceramah dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa pada materi yang akan disampaikan (pre test) dan materi yang telah disampaikan (post test) Misalnya pada mata pelajaran nol jam nahwu shorof, setelah guru menjelaskan siswa diberi pertanyaan satu persatu mengenai materi yang sedang dikaji untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran.

d) Metode Praktik

Metode pembelajaran praktik merupakan suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, yang bisa siperagakan dengan tujuan agar siswa mudah memahami sekaligus dapat mempraktikam materi yang telah diajarkan. Tujuan metode praktik untuk menerapkan dan menguji materi yang telah diterima oleh siswa.

Adapun metode praktik yang digunakan dalam pembelajaran nol jam SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas lebih tepatnya di kelas VII (tujuh) dengan materi Akhlak yang diampu oleh Bapak Fatin Faozi dimana siswa diminta untuk menulis kitab dengan maknanya. Setelah itu guru menjelaskan terkait dengan materinya. Kemudian setelah guru menjelaskan siswa di minta untuk mengulang atau merivew materi yang telah disampaikan.

”metode yang digunakan biasanya itu metode praktik dimana siswa diminta untuk membaca kitab, menjelaskan maknanya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.”⁶⁶

⁶⁶ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Fatin Faozi, selaku pengampu maple nol jam Akhlak di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 13 Desember 2023 pukul 19.30 WIB.

Wawancara juga masih dilanjutkan terkait dengan penggunaan metode praktik :

“Sedangkan untuk dikelas VIII (delapan) sama seperti di kelas VII (tujuh) perbedaannya, materi akhlak di kelas VIII (delapan) menggunakan kitab Akhlak Lil Banin juz 2 yang diampu oleh Dian Listianti, metode yang digunakan metode kelompok kecil.”⁶⁷

Untuk pelaksanaan program nol jam tahfidz al-quran dikelas VIII (delapan) yang diampu oleh ustadzah Nilna Muna menggunakan metode *wahdah*, dengan menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkan. Untuk mencapai target, hafalan setiap ayatnya bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau lebih sehingga proses ini mempermudah siswa dalam hafalan. Kemudian target di kelas VIII (delapan) menghafal suratan penting diantaranya Surah Taha, surah Yasin, surah Al-Mulk, surah Al-Fath, surah Al-Waqiah dan surah Ar-Rahman.

“metode yang digunakan dalam menghafal itu menggunakan metode *wahdah*, untuk praktiknya mereka dengan muroja’ah kemudian menyetorkan hafalannya”⁶⁸

Kemudian untuk pelaksanaan program nol jam nahwu shorof di kelas VIII (delapan) menggunakan kitab jurumiyah, dengan metode praktik dan sorogan, siswa diminta menghafal nadhom jurumiyah dan setelah itu maju satu persatu serta diberi pertanyaan terkait nahwu sharaf. Selanjutnya di kelas VIII (delapan) dengan kajian kitab *Mabadi Fiqhiyah* juz 1 untuk menutup atau mengevaluasi materi yang sudah diterangkan, maka siswa ditunjuk

⁶⁷ Wawancara yang dilakukan dengan Dian Listianti Ustadzah, pengampu akhlak kelas VIII SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 12 Desember 2023 pukul 20.30 WIB.

⁶⁸ Wawancara yang dilakukan dengan Nailul Muna, Ustadzah pengampu tahfidz al-qur’an kelas VIII SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 11 Desember 2023 pukul 19.20 WIB.

secara bergantian dengan teknis sorogan untuk membacakan makna kitab sendiri.

3. Evaluasi

Evaluasi terhadap siswa dalam program unggulan atau nol jam yaitu adanya tes program unggulan untuk penerimaan peserta didik baru SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas, tes ini dilakukan ketika siswa mendaftar lalu siswa diberikan soal oleh guru tentang baca tulis Al-Qur'an dan pertanyaan tentang fiqih dan tahfidz al-qur'an untuk di kerjakan siswa di sekolah.







Selain tes di awal masuk, ada juga ujian semester program unggulan nol jam yang di lakukan setiap enam bulan sekali, bentuk tes program atau nol jam adalah tes tertulis dan lisan. Jika tes tertulis siswa menggunakan lembar jawaban untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan meliputi materi pembelajaran setiap harinya yang pernah diberikan, tes tertulis berlangsung selama tiga hari bagi kelas 1 dan 2 dan bagi kelas 3 berlangsung selama empat hari.

Sedangkan tes lisan siswa membaca kitab dan hafalan, tes lisan berlangsung satu minggu sebelum melaksanakan Ulangan Tengah Semester atau Ulangan Akhir Semester dilaksanakan. Penilaian program noljam ada rapotnya sendiri dan tidak masuk rapot pelajaran regular. Adanya tes atau ujian untuk mengetahui peningkatan penguasaan dalam ilmu agama melalui program unggulan atau nol jam.

Untuk mengatasi siswa yang sering terlambat yakni dengan cara mencatat nama siswa-siswi yang terlambat, kemudian memanggil nama-nama yang terlambat untuk di beri hukuman/ taziran yang berupa hafalan sesuai dengan jadwal nol jam kelas masing-masing. Taziran tersebut dilaksanakan di ruang guru agar lebih terpantau dan harus sampai hafal, jika tidak hafal dihari itu maka akan berlanjut dikemudian hari.

Menurut Bapak Fatin Fauzi, ketuntasan nilai itu tidak hanya diukur dari aspek kognitif saja melainkan juga aspek afektif dan psikomotorik. Utamanya dalam materi akhlak, akhlak siswa lebih ditekankan atau aspek afektif yang lebih diutamakan. Jadi kriteria ketuntasan nilai itu diukur dari ketiga aspek tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa untuk penilaian program nol jam, pihak sekolah membuat raport program nol jam yang merupakan raport khusus untuk mengetahui peningkatan nilai siswa setiap 6 bulan atau setiap semesternya. Berikut ini adalah dokumentasi raport nol jam SMP MA'arif NU 2 Kemranjen Banyumas :

Nama Sekolah : SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN Alamat : Sirau PO BOX 2 Nama Peserta Didik : HERTA AULIA RAMADHANI Nomor Induk Siswa : 2239 / 0087074120		Kelas : Kelas 7 D Semester : 1 (Gasal) Tahun Pelajaran : 2020/2021		Nama Sekolah : SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN Alamat : Sirau PO BOX 2 Nama Peserta Didik : HERTA AULIA RAMADHANI Nomor Induk Siswa : 2239 / 0087074120		Kelas : Kelas 7 D Semester : 2 (Genap) Tahun Pelajaran : 2021/2022			
PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK PROGRAM UNGGULAN KEAGAMAAN				PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK PROGRAM UNGGULAN KEAGAMAAN					
No.	Mata Pelajaran	KKM	Pengetahuan		No.	Mata Pelajaran	KKM	Pengetahuan	
			Nilai	Deskripsi				Nilai	Deskripsi
1.	Ke-NU-an	70	74	Terlampaui	1.	Ke-NU-an	70	84	Terlampaui
2.	Akhlakul Banen	65	82	Terlampaui	2.	Hadist	60	60	Terlampaui
3.	Mabadiul Fiqhiyah Juz 1	65	65	Tercapai	3.	Akhlakul Banen	60	76	Terlampaui
4.	TahFidz 1	65	65	Tercapai	3.	Mabadiul Fiqhiyah Juz 1	60	60	Terlampaui
Jumlah			286		4.	TahFidz 1	60	65	Terlampaui
Rata-Rata			71.5		Jumlah		345		
					Rata-Rata		69		
Orangtua /Wall  Tariq		Kemranjen, 18 Desember 2021 Ketua Program  Muhamad Syafii		Orangtua /Wall  Muhamad Syafii		Kemranjen, 17 Juni 2022 Ketua Program  Muhamad Syafii			
									
				Mengetahui, Kepala Sekolah  Ati Agung Pramono, S.Th.I., M. Pd.I					


Kelas VII Semester Ganjil


Kelas VII Semester Genap

Nama Sekolah	: SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN	Kelas	: 8c
Alamat	: Srawu PO BOX 2	Semester	: 1 (Ganjil)
Nama Peserta Didik	: HERTA AULIA RAMADHANI	Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Nomor Induk Siswa	: 2239 / 0087074120		

**PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
PROGRAM UNGGULAN KEAGAMAAN**

No.	Mata Pelajaran	KKM	Pengetahuan	
			Nilai	Deskripsi
1.	Ke-NU-an	70	84	Terlampaui
2.	Nahwu Sorof	60	70	Terlampaui
3.	Akhlaqul Banen	65	72	Terlampaui
4.	Mabadiul Fiqih	65	68	Terlampaui
5.	Tahfidz	70	26	Belum Tercapai
Jumlah			320	
Rata-Rata			64	

Kemranjen, 16 Desember 2022
Ketua Program

Muhammad Syafi'i

Orangtua/Wali

Tanti


Kelas VIII Semester Ganjil


Kelas VIII Semester Genap

Nama Sekolah	: SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN	Kelas	: Kelas 9 A
Alamat	: Srawu PO BOX 2	Semester	: 1 (Ganjil)
Nama Peserta Didik	: Herta Aulia Ramadhani	Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Nomor Induk Siswa	: 2239 / 0087074120		

**PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
PROGRAM UNGGULAN KEAGAMAAN**

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan	
		Nilai	Deskripsi
1.	Ke-NU-an	70	Baik
2.	Fiqh	74	Baik
3.	Akhlaqul Banen	88	Baik
4.	Tahfidz Juz 1		
	a. Tulis	89	Baik
	b. Hafala	80	Baik
	c. Surat Al Baqoroh		44 ayat
Jumlah		401	
Rata-Rata		80	

Kemranjen, 16 Desember 2023
Ketua Program

Soling, S.Pd

Orangtua/Wali

Soling, S.Pd

Kelas IX Semester Ganjil

Gambar 1.6 Dokumentasi Raport Program Nol Jam⁶⁹

Berdasarkan data nilai raport diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya siswa mengalami peningkatan dalam program

⁶⁹ Dokumentasi SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

unggulannya. Dengan adanya nilai raport tersebut siswa dan wali murid dapat mengetahui bagaimana peningkatan penguasaan ilmu agama khususnya dalam program unggulan atau nol jam. Serta dapat dijadikan bahan evaluasi siswa untuk lebih giat dalam belajar.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Melalui Program Unggulan

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen memiliki beberapa faktor pendukung, yaitu :

Pertama, keterlibatan siswa yang dimaksud di sini bagaimana siswa juga ikut membantu dalam peningkatan penguasaan ilmu agama di sekolah serta menjadi teladan yang baik bagi orang-orang di sekelilingnya dengan selalu menjalankan apa yang sudah menjadi kewajibannya ketika di sekolah.

Kedua, kepercayaan wali murid menjadi salah satu pendukung yang kuat, karena dengan kepercayaan itu akan menambah semangat guru dan karyawan dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan bagi siswa.

Ketiga, kesadaran siswa dalam setiap kegiatan merupakan kunci dari keberhasilan dari upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan di sekolah. Tanpa kesadaran siswa setiap program atau kegiatan tidak bisa berjalan, karena objek dari semuanya adalah siswa.

Keempat, sarana dan prasarana sekolah yang memadai juga merupakan faktor pendukung dalam pembelajaran peningkatan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan di sekolah. Karena dalam pelaksanaannya memanfaatkan sarana dan prasarana yang

ada di sekolah, seperti ruang kelas, mushola, dan ruangan-ruangan yang lain.⁷⁰

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	9
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium	1
4	UKS	1
5	Ruang BK	1
6	Ruang Kepala Sekolah	1
7	Ruang Guru	1
8	Ruang TU atau Administrasi	1
9	Koperasi	1
10	Gudang	1
11	Aula	1
12	WC Guru	2
13	WC Siswa	3
14	Mushola	1
15	Dapur	1
16	LCD	10
17	Komputer	35
18	Printer	3
19	Wifi	1
20	ATK	1 Paket
21	AC	2

⁷⁰ Wawancara yang dilakukan dengan Bu Muryani, selaku waka kurikulum di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 11 Januari 2024 pukul 09.30 WIB.

22	Lemari	20
23	Sound Sistem	1 Paket
24	Kipas Angin	20
25	Jenset	1 Unit
26	Bus Sekolah	1 Unit
27	TV	1 Unit
28	Rebana	1 Set

Tabel 1.5 Fasilitas atau Sarana

SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas

Kelima, faktor lingkungan yang melndukung. Karena SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen berada di lingkup pesantren yang bernuansa Islami, selhingga dalam proses pelmbelajaran siswa menjadi kondusif dimulai dari gurunya yang merupakan ustadz dan ustadzah dipesantren. Selain itu siswa SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen sebagian besar merupakan santri pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Sirau sehingga kemungkinan kecil siswa mendapat pengaruh dari pergaulan yang negatif.

Keenam, adanya pembiasaan berupa shalat duha dan shalat dzuhur berjamaah, dan juga tahlil yang dilaksanakan setiap pagi sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar serta ada majelis mujahadah yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari ahad pon pada kalnder jawa. Adapun shalat duha berjamaah dilaksanakan setiap pagi dan wajib untuk seluruh siswa, kepala sekolah, dan dewan guru yang dipimpin oleh guru piket. Ketika ada siswa yang masih jajan atau di kamar pondok guru mengajak siswa untuk shalat dhuha berjamaah dahulu. Guru bertindak tegas jika ada siswa yang tidak ikut shalat dhuha berjamaah. Sama halnya dengan shalat dzuhur berjamaah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa, kepala sekolah dan dewan guru setelah kegiatan pembelajaran selesai. Tujuan dari adanya kegiatan tersebut adalah agar siswa lebih istiqomah dalam menjaga

shalat sehingga ketika berada dirumah atau lingkungannya masing-masing siswa bisa menerapkannya dan sudah terbiasa melaksanakan shalat secara berjamaah dan tepat pada waktunya.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, dalam upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama islam melalui pogram unggulan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen memiliki beberapa faktor penghambat, yaitu:

Pertama, dibidang hafalan itu siswa atau siswi mengalami kesulitan karena 100% itu anak pondok , dan di pondok juga dituntut hafalan kemudian di sekolahpun di tuntutan menghafal juga. Selain mengalami kesulitan hafalan mereka juga sudah merasa lelah dengan banyaknya kegiatan pondok sehingga siswa atau siswi tersebut sudah tidak fokus dan kurang maksimal dalam mengikuti pelajaran program maupun dipelajaran yang lain. Selain itu ada beberapa anak yang di jam pelajaran pertama sudah mengantuk karena faktor bergadang.⁷¹

Kedua, hambatan bagi guru dalam program unggulan atau nol jam, menghadapi siswa yang sering terlambat masuk sekolah menjadikan siswa tertinggal dalam mengikuti program unggulan atau nol jam dan pelajaran yang lainnya. Begitupun sebaliknya, tidak hanya siswa yang terlambat masuk namun ada beberapa guru yang masuk terlambat sehingga waktu yang seharusnya sudah memulai pembelajaran nol jam menjadi terpotong, sehingga siswa merasa tidak puas dalam pembelajaran.

Ketiga, alokasi waktu yang disediakan oleh sekolah kurang efektif dimana dalam pembelajaran hanya disediakan waktu 45 menit sehingga pembelajaran kurang efektif dan kurang maksimal.

⁷¹ Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sobirin, selaku pengampu maple nol jam Nahwu shorof di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas, pada tanggal 16 Agustus 2023 pukul 10.54 WIB.

B. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas memiliki beberapa program unggulan yang dapat meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam, diantaranya ilmu fiqih, ilmu tajwid, dan ilmu hadits. Sebagaimana yang dijelaskan oleh W.B. Sijabat bahwa ilmu agama Islam adalah ilmu yang berbasikan dalam wahyu, hadits nabi dan ijtihad para ulama. Misalnya ilmu fiqih, ilmu tauhid, ilmu tasawuf, ilmu tafsir, ilmu hadits dan ilmu sejarah peradaban.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Wina Sanjaya, tentang pengertian upaya yang berarti segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam aspek pengetahuan, sikap maupun ketrampilan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas juga melaksanakan program unggulan sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam.

1. Program Unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas

Program unggulan merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas peserta didik supaya terbangun kepercayaan pada *stake holder*, orang tua dan masyarakat secara umum terhadap lembaga SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. Hal ini menjadikan maksud dari adanya program unggulan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas yang mana tujuannya adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya dalam ilmu agama Islam sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam berbagai aspek. Selain itu diadakan program unggulan atau nol jam adalah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam siswa berupa keterampilan menghafal surat-surat penting dalam al-qur'an dan juz 'ama, meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan memaknai kitab kuning serta dapat meningkatkan kualitas akhlak dan juga adab siswa kepada guru, orang tua dan masyarakat. Sebagaimana visi dan tujuan yang menjadi pedoman program yakni konsistensi praktek, kerukunan, dan kolaborasi.

Berdasarkan temuan dalam pelaksanaan program unggulan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas sesuai dengan pandangan menurut Romlah Gany yang mana sekolah berbasis pesantren melaksanakan proses yang sistematis dan terus-menerus untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan faktor-faktor yang berkaitan dengan input. Hal ini sebagaimana yang dilaksanakan oleh SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas dalam upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan sekolah berbasis pesantren. Adapun program unggulan atau nol jam dilaksanakan setiap hari pada pukul 06.45-07.30 WIB sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

2. Jenis-jenis Program Unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas

Berdasarkan hasil dari penelitian di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam terdapat beberapa jenis-jenis program unggulan diantaranya Tahfidz (hafalan al-qur'an juz 30), kajian kitab kuning, percakapan bahasa Arab, percakapan bahasa Inggris, taekwondo dan musik (hadroh). Dalam hal ini peneliti memfokuskan 2 (dua) program unggulan yakni tahfidz al-qur'an dan kajian kitab kuning.

a. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz atau hafalan berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Abdul Aziz Abddul Rauf berkaitan dengan definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca, atau mendengar, pekerjaan apapun jika sering diulangi pasti menjadi hafal. Hal ini sebagaimana yang dilaksanakan dalam program unggulan tahfidz yaitu siswa mengulang apa yang dihafalkan kemudian siswa melaksanakan setoran kepada ustadzah pengampu program nol jam tahfidz al-qur'an. Di samping itu dalam pembelajarannya, selain menghafal siswa juga mempelajari mengenai bacaan al-qur'an dan ilmu tajwid yang

berpedoman pada buku tajwid yang merupakan terjemahan dari kitab *hidayatussibyan*. Adapun target dari masing-masing kelas memiliki perbedaan diantaranya untuk kelas VII (tujuh) target tafidz al-qur'an hafal juz 'ama (juz 30), sedangkan di kelas VIII (delapan) target hafalannya adalah hafal suratan penting diantaranya surah Taha, surah Yasin, surah Al-Mulk dan surah Ar-Rahman. Dan kelas IX (sembilan) targetnya adalah hafal juz 1 (satu) dan seterusnya.

Dengan adanya program tahfidz al-qur'an menjadikan siswa memiliki kualitas hafalan dan bacaan al-qur'an serta pengetahuan mengenai ilmu agama Islam khususnya ilmu tajwid, sebagaimana tujuan dari program unggulan sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam yang dilaksanakan di sekolah berbasis pesantren.

b. Kajian Kitab Kuning

Kitab kuning merupakan istilah yang disematkan pada kitab-kitab berbahasa Arab yang bisa digunakan oleh beberapa pesantren atau madrasah diniyah sebagai bahan pelajaran. Hal ini sebagaimana salah satu proses kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas yang menggunakan kitab-kitab keagamaan berbahasa arab yang dicetak dengan kertas warna kuning.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, kajian kitab kuning yang dilaksanakan pada program unggulan atau nol jam di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas ada 3 kitab yakni kitab *Akhlak Lil Banin*, kitab *jurumiyah*, dan kitab *Mabadi Fiqhyah*. Kitab *Akhlak Lil Banin* sendiri merupakan suatu kitab yang didalamnya mempelajari tentang akhlak seorang anak kepada dirinya sendiri, akhlak kepada Allah, akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada masyarakat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Prof. Dr. Ahmad Amin bahwa definisi akhlak adalah kehendak yang dibiasakan, kajian mengenai akhlak ini dalam mengimplementasikannya yakni melalui pembiasaan. Misalnya dengan

membiasakan siswa untuk bertingkah laku sopan ketika bertemu guru dengan menundukan badan sebagai bentuk tawadhu' kepada guru. Hal ini menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam siswa khususnya dalam aspek sikap yaitu akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, kajian kitab *Jurumiyah* merupakan kitab yang mempelajari tentang tata bahasa Arab. Dalam pembelajarannya menggunakan metode ceramah, metode praktik dan metode tanya jawab. Selain itu juga ada pembiasaan berupa lalaran nadzhom yang dilaksanakan secara rutin pada setiap sabtu pagi. Dari kegiatan ini dapat dilihat perkembangan dan kemajuan siswa dalam penguasaan ilmu agama khususnya dalam bidang ilmu nahwu shorof. Dengan adanya kajian kitab *Jurumiyah* menjadikan kualitas siswa dalam keterampilan menulis dan membaca kitab kuning (kitab gundul), dan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan di sekolah berbasis pesantren.

Kemudian, kajian kitab *Mabadi Fiqhiyah* yang mempelajari mengenai ilmu Fiqih secara lebih mendalam. Hal ini tentunya sangat membantu siswa untuk lebih memahami masalah yang berkaitan dengan ilmu fiqih, karena di mata pelajaran regular yaitu mata pelajaran PAI hanya membahas fiqih secara umum. Dengan adanya kajian kitab *Mabadi Fiqhiyah* menjadikan aspek kognitif atau pengetahuan siswa menjadi lebih meningkat.

3. Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

Pelaksanaan program unggulan atau nol jam di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas dilaksanakan setiap pagi dengan durasi 45 menit, yaitu dimulai dari pukul 06.45-07.30 WIB. Program unggulan ini bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya dalam ilmu agama Islam. Adapun langkah-langkah yang

menjadi upaya dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam di SMP Ma'arif Nu 2 Kemranjen Banyumas adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan langkah awal untuk pelaksanaan program unggulan atau nol jam di sekolah berbasis pesantren. Dalam tahap persiapan ini diadakan rapat atau musyawarah yang diadakan di awal tahun guna mengevaluasi program nol jam yang telah berjalan sebelumnya. Rapat ini diadakan setiap tiga bulan sekali dengan tujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami guru sehingga tahu solusinya dan mengevaluasi pelaksanaan program sebelumnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program unggulan atau nol jam di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :

1) Metode Ceramah

Metode yang paling umum digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran dimana dalam pelaksanaannya guru atau pendidik menyampaikan materi secara lisan dan secara langsung kepada siswa atau peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar. Dalam program unggulan atau nol jam di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas, semua materi mulai dari tahfidz hingga kajian kitab semuanya menggunakan metode ceramah. Karena dengan metode ceramah siswa lebih kondusif dan terkontrol karena mereka fokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru maka dari itu peran guru lebih diutamakan karena guru menjadi sumber utama dalam pembelajaran. Namun, berdasarkan observasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran dengan metode ceramah masih ada beberapa siswa yang kurang fokus kepada apa yang disampaikan guru, misalnya masih ada siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, ada juga yang memilih untuk tidur daripada mendengarkan penjelasan guru. Ini

tentu menjadi salah satu faktor penghambat penyampaian materi dari guru kepada siswanya.

2) Metode Diskusi

Diskusi merupakan suatu proses belajar dengan cara saling bertukar pikiran antara dua orang atau lebih. Dengan proses ini, siswa akan saling bertukar pikiran atau mendiskusikan dan mengemukakan pendapatnya dengan cara berargumen. Dalam penerapannya pada program unggulan atau nol jam, siswa diberikan tugas untuk berargumen mengenai suatu materi misalnya materi tentang akhlak dalam kajian kita kuning, melalui proses diskusi kelompok. Dengan metode ini, siswa lebih berperan aktif dan lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya melalui presentasi sebagai hasil akhir dari proses diskusi bersama anggota kelompoknya.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode dimana dalam proses pembelajaran, guru bertanya kepada siswa mengenai suatu pertanyaan kemudian siswa menjawab pertanyaan itu ataupun sebaliknya, siswa bertanya kepada guru mengenai suatu pertanyaan lalu guru menjawab pertanyaan itu. Dalam pembelajaran program unggulan atau nol jam, metode tanya jawab digunakan disela-sela metode ceramah. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa pada materi yang disampaikan (pre test) dan mengulas materi yang telah disampaikan (post test). Dengan metode ini guru dapat mengetahui dan mengukur kedalaman tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan atau telah disampaikan dan dipelajari.

4) Metode Praktik

Metode praktik merupakan metode pembelajaran dengan memberikan materi pelajaran yang dalam prosesnya menggunakan alat atau benda peraga dengan tujuan agar siswa lebih memahami sekaligus dapat mempraktikkan materi yang telah

diajarkan. Penerapannya dalam program unggulan atau nol jam ini yakni pada materi nahwu sharaf yaitu kajian kitab *jurumiyah* siswa diminta untuk membaca kitab, dan menjelaskan maknanya secara individu.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan guna mengukur tingkat keberhasilan pada suatu program. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian, evaluasi program unggulan atau nol jam di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas dilaksanakan di awal dan akhir program. Evaluasi yang dilaksanakan diawal program ditujukan untuk seluruh peserta didik baru pada saat penerimaan peserta didik baru. Pada evaluasi ini siswa diberikan soal oleh guru tentang baca tulis Al-Qur'an dan pertanyaan mengenai fiqih dan tahfidz Al-qur'an untuk dikerjakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai baca tulis Al-qur'an dan ilmu fiqih sebelum melaksanakan program unggulan. Selain evaluasi diawal program, ada juga evaluasi yang berupa ujian program setiap akhir semester atau setiap enam bulan sekali yang berupa tes tertulis dan tes lisan. Agar agar siswa dan orang tua dapat mengetahui peningkatan nilai siswa setiap enam bulan sekali, pihak sekolah membuat raport khusus yakni raport program nol jam. Evaluasi juga tidak hanya dinilai berdasarkan aspek kognitif saja, tetapi juga dari aspek afektif dan psikomotorik.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan

Dalam upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam tentunya ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat prosesnya. Faktor-faktor tersebut diantaranya :

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang dalam prosesnya dapat membantu suatu program terlaksana dan sesuai dengan tujuannya. Faktor pendukung dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan antara lain :

- 1) Keterlibatan siswa. Dalam hal ini, siswa menjadi teladan yang baik bagi orang-orang disekelilingnya dengan selalu menjalankan apa yang sudah menjadi kewajibannya ketika disekolah.
- 2) Kepercayaan wali murid. Dengan adanya rasa percaya dari wali murid kepada para guru dan karyawan dapat menambah semangat mereka dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam melalui program unggulan bagi siswa.
- 3) Kesadaran siswa. Kunci dari keberhasilan program unggulan ini adalah kesadaran siswa. Tanpa kesadaran siswa setiap program atau kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik dan tidak akan berjalan karena yang menjadi objek dari semuanya adalah siswa
- 4) Sarana dan Prasarana sekolah. Dalam pelaksanaan program unggulan, tentunya memerlukan adanya sarana dan prasarana yang mendukung, dengan begitu kegiatan pembelajaran program unggulan akan berjalan dengan baik.
- 5) Lingkungan yang mendukung. Lokasi yang strategis karena berada di lingkup pesantren yang bernuansa Islami juga menjadi salah satu faktor pendukung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan kecil kemungkinan siswa mendapa pengaruh dari pergaulan yang negatif.
- 6) Adanya pembiasaan. Pembiasaan ini berupa shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah dan juga tahlil yang dilaksanakan setiap pagi sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya pembiasaan tersebut, siswa menjadi lebih istiqamah dalam menjaga shalat sehingga ketika berada dilingkungan masing-masing dapat menerapkannya dengan baik.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat atau kendala sehingga upaya meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam tidak berjalan dengan baik. Faktor penghambat tersebut diantaranya:

- 1) Kesulitan dalam bidang hafalan. Karena sudah merasa lelah dengan banyaknya kegiatan di pondok, siswa menjadi tidak fokus dan kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran program maupun pembelajaran lainnya, ditambah dengan tuntutan hafalan dimana ketika dipondok mereka dituntut untuk hafalan dan disekolah juga dituntut untuk hafalan sehingga beban hafalan mereka menjadi lebih banyak.
- 2) Hambatan bagi guru dalam program unggulan yaitu menghadapi siswa yang sering terlambat masuk, sehingga menjadikan siswa tertinggal dalam mengikuti pembelajaran program unggulan atau nol jam.
- 3) Alokasi waktu yang disediakan oleh sekolah sangat kurang, sehingga materi tidak dapat tersampaikan secara maksimal.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Program unggulan sekolah berbasis pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas merupakan suatu program yang ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya pada pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu agama islam, karena dengan adanya program unggulan atau progam nol jam ini dapat meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam siswa melalui materi-materi yang diajarkan seperti materi akhlak, nahwu shorof, fiqih, dan juga tahfidz.

Adapun hal-hal yang dilaksanakan sebagai upaya dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama Islam diantaranya yaitu perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan metode dan media secara maksimal, monitoring program melalui rapat rutin setiap tiga bulan sekali, adanya pretest dan post test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah melaksanakan program unggulan atau nol jam, serta adanya pembiasaan berupa lalaran dan muraja'ah sebagai upaya meningkatkan penguasaan hafalan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Ilmu Agama Islam Melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas diantaranya :

1. Faktor Pendukung :
 - a. Keterlibatan siswa dalam pelaksaan program unggulan atau nol jam
 - b. Kepercayaan wali murid kepada guru dan karyawan
 - c. Kesadaran siswa dalam setiap kegiatan
 - d. Sarana dan prasarana yang memadai
 - e. Faktor lingkungan yang mendukung

- f. Adanya Pembiasaan berupa sholat duha, sholat berjamaah, tahlil dan mujahadah ahad pon.
2. Faktor Penghambat :
 - a. Kesulitan siswa dalam bidang hafalan
 - b. Siswa dan guru yang masih sering terlambat
 - c. Alokasi waktu yang disediakan oleh sekolah kurang efektif.

B. Saran

Terkait dengan penelitian yang telah penulis lakukan, maka perkenankan penulis memberikan saran-saran sebagai masukan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan yang lebih optimal dan memperoleh hasil yang lebih maksimal. Saran-saran ini akan diberikan kepada :

1. Kepala Sekolah

Hendaknya selalu memonitoring pelaksanaan program unggulan, memberikan motivasi dan support atau dukungan kepada guru program nol jam agar dalam pelaksanaan pembelajaran program lebih giat dan semangat sehingga pembelajaran dapat lebih optimal dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Guru Program Unggulan atau Nol Jam

Hendaknya guru program unggulan atau nol jam senantiasa aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu juga, hendaknya guru memaksimalkan waktu pembelajaran dengan hadir tepat waktu agar siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik

3. Siswa

Hendaknya siswa senantiasa berperan aktif dalam pembelajaran dengan cara sering bertanya terkait materi yang belum dipahami, selain itu juga hendaknya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dengan itu, hasil yang diperoleh akan lebih baik sehingga nilai yang siswa dapatkan juga semakin baik.

C. Penutup

Alhamdulillahirrabil 'alamin atas rahmat serta karunia Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dari masa studi di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan lancar tanpa adanya halangan apapun.

Namun demikian, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, baik dari segi tata Bahasa, penyusunan kalimat dan lain sebagainya. Dengan demikian, besar harapan penulis untuk adanya saran dan kritik yang sifatnyamembangun sebagai bahan perbaikan skripsi penulis.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini., khususnya kepada dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga menjadi amal baik beliau dan menjadi wasilah turunnya berkah dari Allah SWT.

Pada akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk penulis sendiri maupun bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, S. I. K. Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *jurnal Al- Ulum* 13, no. 1 (Juni 2013).
- Ali al-Shabuni, Muhammad, al-Tibyan fi 'Ulum al-Qur'an (Kairo: Dar al- Shabuni, 2003).
- Amiruddin, Ickhsanto, dkk. Metodologi Penelitian Manajemen, (Padang, PT Global Eksekutif Teknologi: 2022).
- Amri, M., Laode Ismail A, M Rusmin. Akidah Akhlak. 2018. Makasar.
- Anshari, Endang Sifuddin. *Ilmu, Filsafat, & Agama*. PT Dunia Pustaka Jawa, 2018.
- Cahyano, Budi Tri, Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Tangerang: Pascal Books, 2021
- Fachrudin, Yudhi.Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Pesantren *Dirasah, Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 4, No. 2 (23 Agustus 2021)
- Fathurrahman, Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung: Refika Aditama,2007)
- Fiantika, Feny Rita, dkk, Metoodologi Penelitian Kualitatif, (Padang, PT. Global Eksekutif Teknologi: 2022)
- Habibulloh, Muhammad, dan Ali Arifin. "The Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad Menggunakan Alat Peraga Alquran Untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.16, No. 2 (20 Desember 2019)
- Harahap, Nursapira, "Penelitian Kualitatif", (Medan: Wal Ashari Publishing, 2020).
- Hayuningtyas, Anis Restu. 2018. " Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi

- Kecamatan Pardasuka Pringsewu,” Skripsi. Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Ismail, Bachtiar, dan Ismail Darimi. “Peningkatan Penguasaan Materi Hadits melalui Metode Resitasi pada Mahasiswa PAI FTK UIN Ar-Raniry.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol. 6, No. 2 (31 Desember 2016).
- Kamus Pusat Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Khasanah, Wikhdatur. “Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (17 Oktober 2021): 296–307.
- Khon, Abdul Majid. 2012. *Ulumul Hadis*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kiptiyah, Maryatun. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma’arif Nu 2 Kemranjen*. Skripsi Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014.
- Mahdi, Adnan. “Sejarah dan Peran Pesantren dalam Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Islamic Review* II, no. 1 (1 April 2013).
- Muchtar, Ilham. “Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma’had Al-Birr Unismuh Makassar.” *Al-Maraji’ : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (19 Oktober 2018).
- Neir. Sava Gandesya, 2021. “Pengantar Studi Hadits,” Skripsi. Universitas Islam As-Syafiiyah.
- Permata, Intan. “Agama Dan Cakupan Ilmu Agama Menurut W.B. Sidjabat.” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 2, no. 2 (24 November 2019).
- Ramdgan, Muhammad, *Metode Peneitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusaantara, 2021).
- Rahmawati, Nisya Fauzi, “Manajemen Program Tahfidz al-Quran “, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2022.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Askara, 2009.
- Saepudin, Juju. “Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren: Studi Kasus Pada SMP Al Muttaqin Kota Tasikmalaya.” *EDUKASI: Jurnal*

- Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 17, no. 2 (31 Agustus 2019).
- Salsabilah, Ana Nur , dkk, “ *Implementasi Program Unggulan Tahfidz Quran Dalam Optimalisasi Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 8 Tulangan-Sidoarjo*”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 8. No 2 November 2023.
- Sari, Nur Indah, Firdaus Wajdi, dan Sari Narulita. “Peningkatan Spiritualitas melalui Wisata Religi di Malam Keramat Kwitang Jakarta.” *Jurnal Studi Al-Qur'an* 14, no. 1 (2018).
- Sarif, Agus,2019. “ Model Pendidikan Berbasis Pesantren Di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Kabupaten Banyumas. Skripsi. IAIN Purwokerto
- Sholehah, Siti Aminatus. “Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di SMP Unggulan Al- Anwari Banyuwangi.” Uin Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022.
- Sugiyono, Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dn R&D,(Bandung: Alfabeta,2016).
- Suhardi, Didik. “Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 3 (Oktober 2012).
- Suharsaputra, Uhar. Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan tindakan / Uhar Suharsaputra. Refika Aditama, 2012.
- Syukran, Agus Salim, (2019), Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. Al- Ijaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman.
- Yulianto, Deni, 2020. “ Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Az-Zahra Di SMPN 1 Jebluk Kabupaten Jember.” Skripsi: IAIN Jember.
- Zarkasyi, Ahmad. Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam “*Jurnal Al-Makrifat* Vol 1, No 1, April 2016.
- Zulkifli. 2018. Akhlak Tasawuf. Kalimedia.Depok Sleman Yogyakarta.



LAMPPIRAN-LAMPPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Observasi

PANDUAN OBSERVASI

1. Keadaan lokasi objek penelitian yaitu SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas
2. Pelaksanaan program unggulan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas
3. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam program unggulan



CATATAN OBSERVASI 1

Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Desember 2023
Waktu : 06.45 WIB- Selesai
Tempat : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen
Agenda : Pembelajaran Nahwu Shorof
Deskripsi :

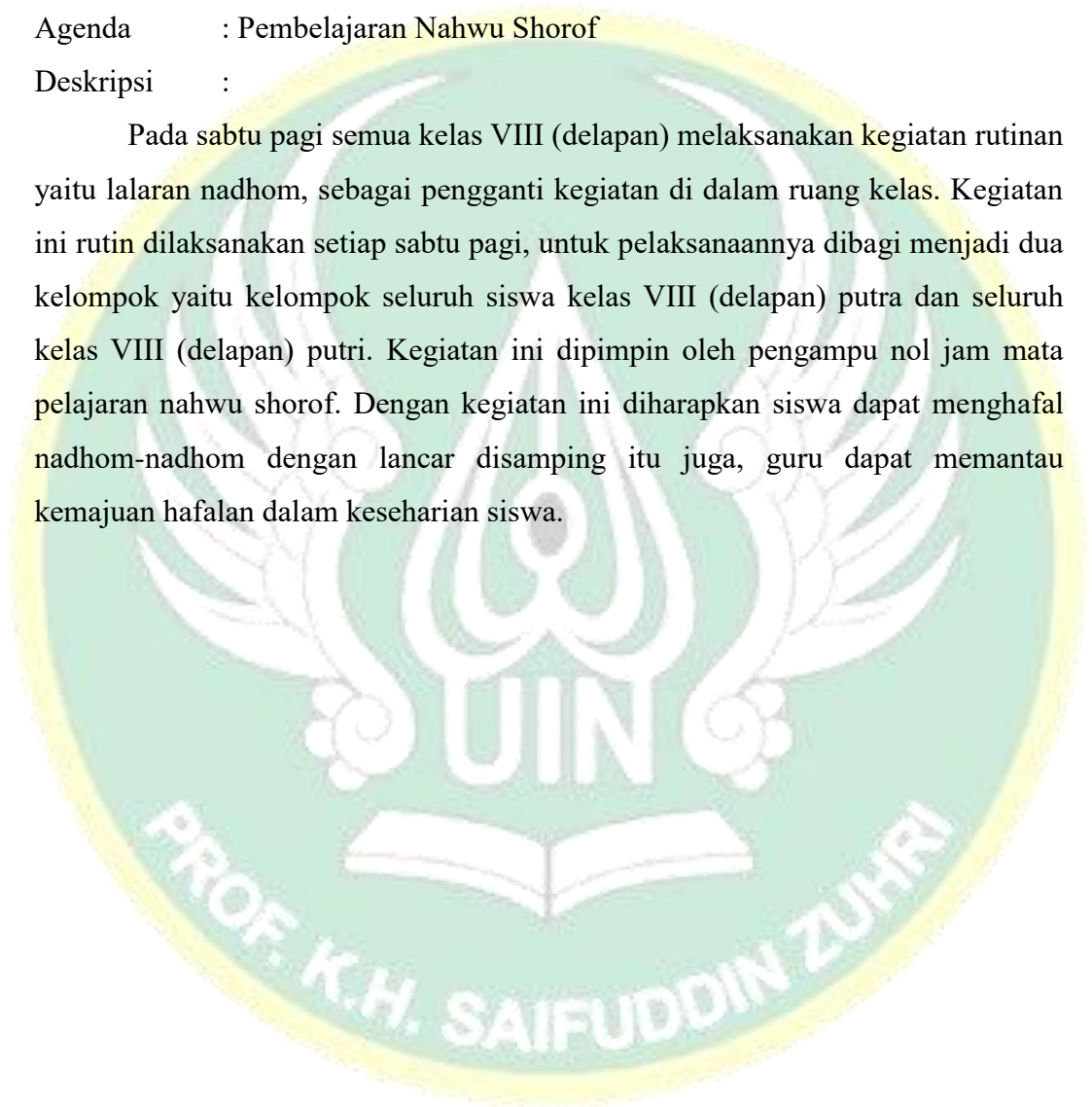
Sebanyak 40 siswa kelas VIII (delapan) A SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen mengikuti kegiatan program unggulan atau nol jam yang dimulai pukul 06.45 sampai dengan pukul 07.30 WIB. Pembelajaran diawali dengan berdo'a dengan membacakan *asmaul husna* sembari ustadz datang, setelah ustadz datang siswa memulai kegiatan nol jam dengan mata pelajaran jurumiyah, ustadz mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya, setelah itu ustadz melanjutkan materi dengan metode ceramah dan memberikan pertanyaan satu persatu mengenai materi yang sedang dikaji guna untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran. Media yang digunakan saat pembelajaran menggunakan papan tulis, kitab, buku tulis dan proyektor.



CATATAN OBSERVASI 2

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Desember 2023
Waktu : 06.45 WIB- Selesai
Tempat : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen
Agenda : Pembelajaran Nahwu Shorof
Deskripsi :

Pada sabtu pagi semua kelas VIII (delapan) melaksanakan kegiatan rutin yaitu lalaran nadhom, sebagai pengganti kegiatan di dalam ruang kelas. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap sabtu pagi, untuk pelaksanaannya dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok seluruh siswa kelas VIII (delapan) putra dan seluruh kelas VIII (delapan) putri. Kegiatan ini dipimpin oleh pengampu nol jam mata pelajaran nahwu shorof. Dengan kegiatan ini diharapkan siswa dapat menghafal nadhom-nadhom dengan lancar disamping itu juga, guru dapat memantau kemajuan hafalan dalam keseharian siswa.



CATATAN OBSERVASI 3

Hari, Tanggal : Senin, 18 Desember 2023

Waktu : 06.45 WIB- Selesai

Tempat : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen

Agenda : Tahfid Al-Qur'an

Deskripsi :

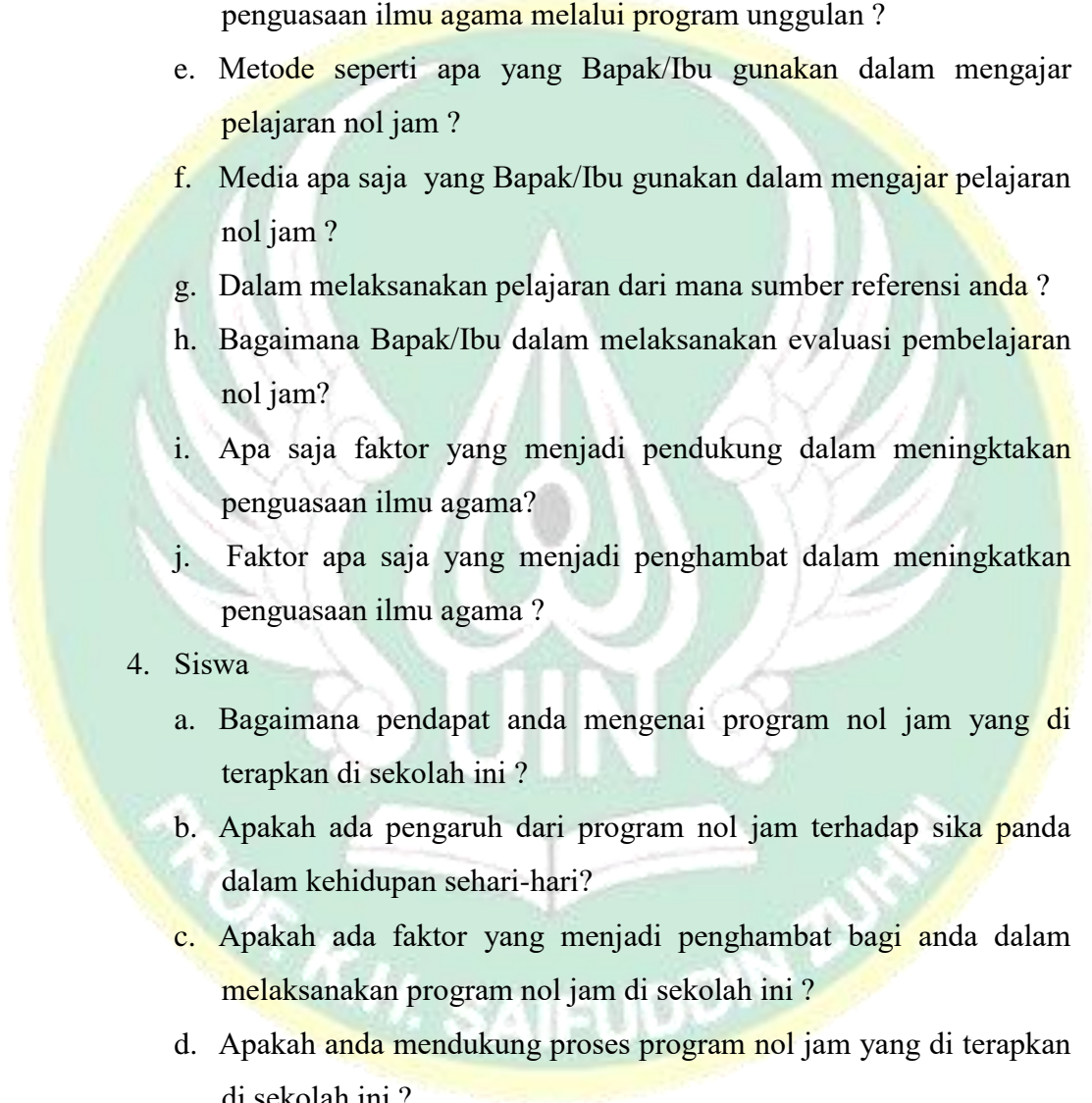
Pada hari senin siswa kelas VIII (delapan) C melaksanakan program tahfidz al-qur'an. Sebelum memulai hafalan siswa diminta untuk membaca suratan dengan tartil, dan mengulang materi pertemuan minggu lalu. Dengan tujuan agar siswa yang belum mengetahui mengenai materi tajwidnya. Untuk sistem pembelajarannya diselang seling, minggu pertama materi dan minggu selanjutnya hafalan begitu seterusnya. Media yang digunakan adalah Al- Qur'an, buku tulis, dan papan tulis kemudian untuk referensinya berpedoman pada buku tajwid terjemahan kitab *Hidayatussibyan*.



Lampiran 2 Transkrip Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas
 - a. Bagaimana pendapat tentang konsep pesantren yang di intergrasikan dalam program unggulan ?
 - b. Menurut Bapak apakah program ini sangat membantu dalam memahami ilmu agama lebih baik ?
 - c. Dalam kegiatan ini manakah yang paling membantu dalam memahami ilmu agama ?
 - d. Apa aspek dari program unggulan sekolah yang berkontribusi pada peningkatan penguasaan ilmu agama ?
 - e. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung peningkatan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan?
2. Ketua Program Unggulan
 - a. Definisi dari Nol Jam tersendiri itu apa ?
 - b. Sejauh ini adakah kendala dalam menerapkan program unggulan?
 - c. Apa keterkaitan program unggulan dengan pembelajaran PAI ?
 - d. Adakah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dapat diambil dan bisa diterapkan dalam kehidupan melalui program unggulan ini ?
 - e. Indikator keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran berbasis pesantren ?
 - f. Penerapan seperti apa yang dilakukan dan bagaimana untuk kegiatan rutinitasnya?
 - g. Bagaimana hasil dari penerapan masing-masing program unggulan untuk siswa seperti apa ?
 - h. Adakah perbedaan setelah dan sesudah adanya program unggulan ?
 - i. metode apakah yang paling efektif dalam pembelajaran ilmu agama melalui program unggulan ?
3. Guru / Ustadz dan Ustadzah Nol Jam
 - a. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi pengajar di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas ?

- 
- b. Berapa jam Bapak/Ibu mengampu pelajaran nol jam setiap minggunya ?
 - c. Apakah alokasi waktu yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan kompetensi siswa dalam proses belajar mengajar ?
 - d. Langkah apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan ?
 - e. Metode seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar pelajaran nol jam ?
 - f. Media apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar pelajaran nol jam ?
 - g. Dalam melaksanakan pelajaran dari mana sumber referensi anda ?
 - h. Bagaimana Bapak/Ibu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran nol jam?
 - i. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama?
 - j. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama ?
4. Siswa
- a. Bagaimana pendapat anda mengenai program nol jam yang di terapkan di sekolah ini ?
 - b. Apakah ada pengaruh dari program nol jam terhadap sika panda dalam kehidupan sehari-hari?
 - c. Apakah ada faktor yang menjadi penghambat bagi anda dalam melaksanakan program nol jam di sekolah ini ?
 - d. Apakah anda mendukung proses program nol jam yang di terapkan di sekolah ini ?

TRANSKIP WAWANCARA 1

Narasumber : Muryani, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari/Tanggal : 11 Januari 2024

Tempat : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen

Peneliti : Bagaimana pendapat tentang konsep pesantren yang di intergrasikan dalam program unggulan ?

Kepala Sekolah : Terkait konsep pesantren yang di intergrasikan di dalam program unggulan atau nol jam, khususnya dengan tingkatan SMP sangat mendukung. karena SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen dalam konsep pesantren walapun tinggal dipesantren tidak mendapatkan tambahan dari pesantren. Keterkaitan dengan waktu dipesantren itu sangat sedikit, sedangkan di sekolah itu lebih banyak jadi apa yang di dapatkan dipesantren dari kita akan diaplikasikan di sekolah dan saling mengisi. Dengan adanya program unggulan untuk memperkuat pemahaman tentang penerapannya atau pun apa yang sudah di dapatkan di pondok bisa berkembang di sekolahan. Terkadang dalam proses pembelajaran dipondok terkait waktu kurang banyak sedangkan di sekolah banyak waktunya dan siswa lebih banyak disekolah.

Peneliti : Menurut Bapak apakah program ini sangat membantu dalam memahami ilmu agama lebih baik ?

Kepala Sekolah : Sangatlah membantu, karena bagi siswa-siswa yang baru pertamakali masuk pondok terkadang kurang mendapatkan arahan atau bimbingan dari pertama masuk. Maka dari itu sekolah mengadakan program unggulan mengajarkan pembelajaran. Misalnya, cara membaca al-

Qur'an, cara menfasahi. Terkadang dipondok tidak terpantau apakah anak tersebut sudah paham betul terkait dasar-dasar dari ilmu agama. Sedangkan disekolah diajarkan dari satu persatu sehingga anak yang tadinya tidak terpantau di sekolahan akan lebih terpantau dan lebih jelas terkait peningkatannya anak ketika di pondok dan disekolah.

Peneliti : Dalam kegiatan ini manakah yang paling membantu dalam memahami ilmu agama ?

Kepala Sekolah : Dalam program unggulan atau nol jam tentunya sangat membantu. Program unggulan atau nol jam ini lebih di fokuskan dengan dasar-dasar. Di dasar-dasar sudah menguasai maka dilanjut dengan tahfidnya atau hafalan, juz 30 jadi selalu meningkat. Ada peningkatan ilmu agamanya melalui program unggulan atau nol jam. Nol jam ini selalu ada tahapan tahapan seperti kelas VII (tujuh) dengan dasar-dasar cara mengafsaahi kitab, kelas VIII (delapan) sudah bisa membaca kitab.

Peneliti : Apa aspek dari program unggulan sekolah yang berkontribusi pada peningkatan penguasaan ilmu agama ?

Kepala Sekolah : Lebih disiplin dan kemauan dari guru-guru nol jam untuk membimbing.

Peneliti : Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung peningkatan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan ?

Kepala Sekolah : Karena siswa-siswa lebih dominan dipesantren tentunya orang tua menitipkan anaknya ke pesantren tentunya orang tua sudah percaya kepada pihak pesantren supaya siswa-siswa tersebut supaya dibimbing dengan baik dan benar terutama pada akhlaknya. Sehingga menjadi prioritas kami karena kepercayaan orang tua sudah diserahkan kepada

pihak pesantren, dari pihak sekolah selalu komunikasi dengan kedua orang tua melalui wali kelas supaya tahu tingkatanya sudah sampai mana.



TRANSKIP WAWANCARA 2

Narasumber : M. Sofingi, S.Pd.
Jabatan : Ketua Program Unggulan
Hari/Tanggal : 16 Agustus 2023
Tempat : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen

Penulis : Definisi dari Nol Jam tersendiri itu apa ?

Bapak Sofingi : Nol jam di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas merupakan program unggulan yang ditujukan untuk membantu siswa/siswi yang berada di pondok mengalami kesulitan dalam belajar dan memahami, sedangkan di sekolah ditambah dengan pengetahuan ilmu agama agar siswa/siswi supaya lebih cepat memahami maupun kegiatan ataupun pembelajaran yang lainnya. Sedangkan di program unggulan memiliki tarjet di pelajaran jurumiyah kelas VII (tujuh) menghafal Setengahnya dan dikelas VIII (delapan) setengah bagian akhir jadi selama dua tahun dapat menghafal jurumiyah. Kemudian di program tahfidz al-qur'an untuk kelas VII (tujuh) juz 30 dan kelas VIII (delapan) surat penting kemudian di kelas IX (Sembilan) target jus 1.

Penulis :Sejauh ini adakah kendala dalam menerapkan program unggulan?

Bapak Sofingi : Terkait kendala pasti banyak, diantaranya siswa sulit dibagian hafalan. Karena siswa di sekolah rata-rata anak pondok semua, sedangkan dipondok sudah dituntut hafalan dan disekolah juga dituntut hafalan. Selain itu juga siswa sibuk dan cape dengan kegiatan pondok maka siswa tersebut kurang maksimal dalam mengikuti program unggulan disekolah ataupun pelajaran regular dan yang

lainnya dan ada beberapa anak yang mengantuk di jam pagi karna bergadang.

Penulis : Apa keterkaitan program unggulan dengan pembelajaran PAI ?

Bapak Sofingi : Keterkaitan dalam pembelajaran PAI didalam bacaan tahfid sendiri dipelajari PAI ada pembelajaran membaca Al-qur'an, menghafal Al-Qur'an atau hadits dan pelajaran tajwid jadi dalam pelajaran tahfidz program ada pelajaran-pelajaran tajwid jadi saling berkaitan.

Penulis : Adakah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dapat diambil dan bisa diterapkan dalam kehidupan melalui program unggulan ini ?

Bapak Sofingi : Tentunya banyak, dalam program unggulan juga dipelajari dari kitab-kitab akhlak, tidak hanya fokus pada tahfidz, nahwu shorof dan mereka juga belajar tentang akhlak dan itu sudah jelas dipake dalam kehidupan sehari-hari itu sangat penting sama saja seperti ketika orang berilmu tidak mempunyai akhlak .Selain mempelajari kitab-kitab siswa juga mempelajari tentang fiqih dan itu sudah jelas dipakai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika kita beribadah.

Penulis : Indikator keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran berbasis pesantren ?

Bapak Sofingi : Indikator dalam pelajaran nahwu shorof mempunyai tarjet di kelas VIII (delapan) sudah hafal jurumiyah, Sedangkan untuk tahfidz kelas kelas VII (tujuh) hafal juz 'amma, di kelas VIII (delapan) hafal surat penting seperti surah waqiah, surah at-toha, surah al-fath, surah ar-rohman dan yasin. kemudian di kelas IX (Sembilan) minimal juz 1. Bahkan sudah ada beberapa tahun mengalami peningkatan menghafal lebih dari 5 juz bahkan sudah ada yang khatam

30 juz, sebagai bentuk apresiasi siswa juga mendapatkan uang pembinaan dan piagam agar siswa yang lainnya juga ikut termotivasi.

Penulis : Bagaimana hasil dari penerapan masing-masing program unggulan untuk siswa seperti apa ?

Bapak Sofingi : Pastinya ada contohnya yang awalnya mereka tidak mengenal sama sekali ilmu shorof, adanya program unggulan ini sangat membantu. Di sekolah juga mengadakan latihan menulis pegon difokuskan untuk kelas VII (tujuh) dan itu sangat membantu. Karena ada beberapa anak yang sudah lama dipondok belum bisa menulis pegon maa di sekolah diadakan kegiatan tersebut.

Penulis : metode apakah yang paling efektif dalam pembelajaran ilmu agama melalui program unggulan ?

Bapak Sofingi : Metode yang digunakan itu metode hafalan karena yang paling efektif. Terkadang siswa tidak faham tetapi kalau mereka hafal dan nantinya akan cenderung lebih mudah. Makannya mereka dilatih untuk selalu menghafal maka nanti dengan sendirinya akan mengafsal otak dan daya ingat.



TRANSKIP WAWANCARA 3

Narasumber : Fatin Faozi.
Jabatan : Ustadz Mapel Akhlak Kelas VII (tujuh)
Hari/Tanggal : 13 Desember 2023
Tempat : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen

Penulis : Sejak kapan Bapak menjadi pengajar di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas ?

Bapak Fatin : Sejak 5 Tahun

Penulis : Berapa jam Bapak mengampu pelajaran nol jam setiap minggunya ?

Bapak Fatin : Setiap minggu saya mengajar di 3 kelas masing kelas 1 jam pelajaran.

Penulis : Apakah alokasi waktu yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan kompetensi siswa dalam proses belajar mengajar ?

Bapak Fatin : Kurang maksimal, karna tidak bisa menjelaskan lebih detail dan kebanyakan siswa itu belum bisa dapat memahami. Tetapi karena keterbatasan waktu jadi pembelajaran harus berhenti.

Penulis : Langkah apa saja yang dilakukan Bapak dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan ?

Bapak Fatin : yaitu dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. contoh dari penerapannya itu sopan santun kepada guru, teman, dan orang tua.

Penulis : Metode seperti apa yang Bapak gunakan dalam mengajar pelajaran nol jam ?

Bapak Fatin : Metode ceramah dan metode praktik. Metode ceramahnya itu dengan menjelaskan materi sedangkan

untuk metode praktik siswa diminta untuk menulis kitab dan memaknainya dengan pegon.

Penulis :Media apa saja yang Bapak gunakan dalam mengajar pelajaran nol jam ?

Bapak Fatin : Papan tulis, buku dan kitab

Penulis :Bagaimana Bapak dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran nol jam?

Bapak fatin : Mengerjakan soal

Penulis :Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama?

Bapak Fatin :faktor lingkungan yang mendukung. Karena SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen berada di lingkup pesantren yang bernuansa Islami, sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi kondusif dimulai dari gurunya yang merupakan ustadz dan ustadzah dipesantren.

Penulis : Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama ?

Bapak Fatin : Anak-anak yang sering terlambat dan belajarnya kurang semangat.



TRANSKIP WAWANCARA 4

Narasumber : Dian Listianti.

Jabatan : Ustadzah Mapel Akhlak Kelas VIII (delapan)

Hari/Tanggal : 12 Desember 2023

Tempat : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen

Penulis : Sejak kapan Bapak Ustadzah menjadi pengajar di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas ?

Ustadzah Dian : 1 tahun

Penulis : Berapa jam Ustadzah mengampu pelajaran nol jam setiap minggunya ?

Ustadzah Dian : Saya mengampu pelajaran akhlak 1 minggu ful dan setiap harinya mengajar kurang lebih 45 menit

Penulis : Apakah alokasi waktu yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan kompetensi siswa dalam proses belajar mengajar ?

Ustadzah Dian : Menurut saya kurang, karena keterbatasannya dengan waktu. Terkadang dalam menjelaskan materinya belum selesai jadi menurut saya alokasi waktunya kurang banyak.

Penulis : Langkah apa saja yang dilakukan ustadzah dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama melalui program unggulan ?

Ustadzah Dian : Dengan diberikan tugas diskusi mengenai permasalahan tentang akhlak remaja pada zaman sekarang.

Penulis : Metode seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar pelajaran nol jam ?

Ustadzah Dian : Metode yang digunakan biasanya itu metode praktik dimana siswa diminta untuk membaca kitab, menjelaskan maknanya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis : Media apa saja yang ustadzah gunakan dalam mengajar pelajaran nol jam ?

Ustadzah Dian : Menggunakan buku tulis dikarenakan tidak boleh membawa hp

Penulis : Dalam melaksanakan pelajaran dari mana sumber referensi anda ?

Ustadzah Dian : Menggunakan kitab terjemah, buku dan dawah-dawah keluarga ndalem.

Penulis : Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama?

Ustadzah Dian : Setelah anak-anak mempelajari materi akhlak, mereka mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti mulai dari berjalan ketika di depan yang lebih tua mulaim enunduk dan sopan

Penulis : Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama ?

Ustadzah Dian : Terakdang saat diterangkan siswa ada yang tertidur, mainan sendiri dan mengobrol sama temen sebangku jadi membuat tidak fokus terhadap pembelajaran

TRANSKIP WAWANCARA 5

Narasumber : Sobirin

Jabatan : Ustadz Program Nahwu Shorof VIII (delapan)

Hari/Tanggal : 16 Desember 2023

Tempat : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen

Penulis : Sejak kapan Ustadz menjadi pengajar di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas ?

Ustadz Sobirin : Sudah 7 tahunan

Penulis : Berapa jam Ustadz mengampu pelajaran nol jam setiap minggunya ?

Ustadz Sobirin : Satu minggunya mengisi 2 hari dan setiap harinya itu 45 menit.

Penulis : Apakah alokasi waktu yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan kompetensi siswa dalam proses belajar mengajar ?

Ustadz Sobirin : Dibidang hafalan itu siswa atau siswi mengalami kesulitan karena 100% itu anak pondok , dan di pondok juga dituntut hafalan kemudian di sekolahpun di tuntut menghafal juga.

Penulis : Metode seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar pelajaran nol jam ?

Ustadz Sobirin : Menggunakan metode ceramah, dan praktek dan setiap hari sabtu pagi ada kegiatan nadzoman bersama untuk kelas VIII (delapan).

Penulis : Media apa saja yang ustadz gunakan dalam mengajar pelajaran nol jam ?

Ustadz Sobirin : kitab dan proyektor

TRANSKIP WAWANCARA 6

Narasumber : Nilna Muna

Jabatan : Ustadzah Program Tahfidz Al-Qur'an kelas VIII (delapan)

Hari/Tanggal : 11 Desember 2023

Tempat : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen

Penulis : Sejak kapan Ustadzah menjadi pengajar di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas

Ustadzah Muna : Saya mulai ngajar di SMP dari bulan Juli 2022

Penulis : Berapa jam ustadzah mengampu pelajaran nol jam setiap minggunya ?

Ustadzah Muna : seminggu itu biasanya 1 kali pertemuan, pertemuan pertama hafalan, dan pertemuan selanjutnya materi.

Penulis : Apakah alokasi waktu yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan kompetensi siswa dalam proses belajar mengajar ?

Ustadzah Muna : Menurut saya itu kurang panjang waktunya dalam 45 menit itu belum sama berdoanya, absen. Soalnya kan saya mengampu pelajaran tahfidz, sedangkan tahfidz itu bukan hanya hafalan tetapi ada materi tambahan nya mengenai tilmu tajwid.

Penulis : Metode seperti apa yang digunakan dalam mengajar pelajaran nol jam ?

Ustadzah Muna : Sebelum memulai pembelajaran anak-anak itu tartil terlebih dahulu, supaya anak yang belum tau tajwid, bacaan yang benar seperti apa biar lebih tau.

Penulis : Media apa saja yang ustadzah gunakan dalam mengajar pelajaran nol jam ?

Ustadzah Muna : papan tulis dan buku

Penulis : Dalam melaksanakan pelajaran dari mana sumber referensi anda ?

Ustadzah Muna : Kalau tentang bacaan itu bersumber dari guru saya terkait cara membacanya dan saya sendiri juga di ajarin sama beliau. Terkait materi perbedoman buku tajwid

Penulis : Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama?

Ustadzah Muna : Siswa mau diajak untuk berkembang, terkait mater, ajangan dan siswa itu memperhatikan dan mempraktikan.

Penulis : Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama ?

Ustadzah Muna : Kedisiplinan siswa dan guru dan tingkat kemauan siswa.



TRANSKIP WAWANCARA 7

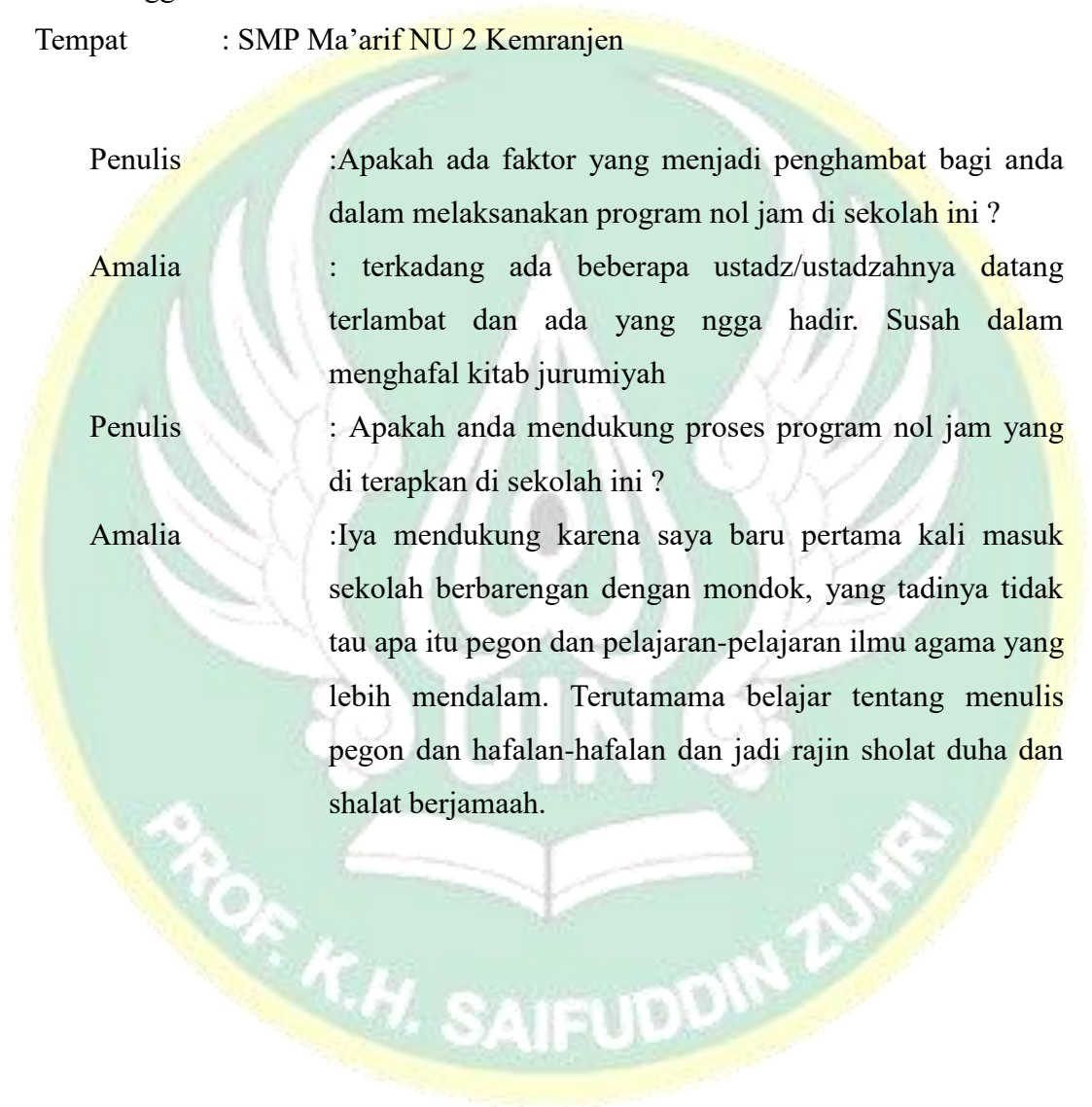
Narasumber : Amalia Izzati
Jabatan : Siswa Kelas VII (tujuh) B
Hari/Tanggal : 11 Desember 2023
Tempat : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen

Penulis : Apakah ada faktor yang menjadi penghambat bagi anda dalam melaksanakan program nol jam di sekolah ini ?

Amalia : terkadang ada beberapa ustadz/ustadzahnya datang terlambat dan ada yang ngga hadir. Susah dalam menghafal kitab jurumiyah

Penulis : Apakah anda mendukung proses program nol jam yang di terapkan di sekolah ini ?

Amalia : Iya mendukung karena saya baru pertama kali masuk sekolah berbarengan dengan mondok, yang tadinya tidak tau apa itu pegon dan pelajaran-pelajaran ilmu agama yang lebih mendalam. Terutama belajar tentang menulis pegon dan hafalan-hafalan dan jadi rajin sholat duha dan shalat berjamaah.



TRANSKIP WAWANCARA 8

Narasumber : Farah Meyrizka Tyaswoko

Jabatan : Siswa Kelas VIII (delapan) C

Hari/Tanggal : 11 Desember 2023

Tempat : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen

Penulis :Metode apa yang digunakan dalam program unggulan ?

Farah : Pada materi akhlak dan *mabadiul fiqhiyah* biasanya matani setelah itu di jelaskan dan di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan nahwu shorof itu dengan cara menulis dan dijelaskan sampai faham lalu ditunjuk satu persatu untuk bertanya kemudian ada lalaran bersama dari kelas VIII (delapan) setiap hari sabtu pagi sebelum pembelajaran dimulai. Untuk tahfidz al-qur'annya itu dibagi menjadi dua jadwal pada hari senin dan selasa, kalau dihari senin buat matani dan hari selasanya untuk maju dan ada tambahan materi ilmu tajwid.

Penulis :Setelah diadakan program unggulan, apakah ada peningkatannya terkait ilmu agama?

Farah :Peningkatannya banyak, jadi lebih tau lebih jauh mengenai materi-materi ilmu agama

Penulis :Apakah ada faktor yang menjadi penghambat dan menukung bagi anda dalam melaksanakan program nol jam di sekolah ini ?

Farah : Kalau faktor menghambatnya Guru jarang masuk tetapi ada tugas untuk mengganti jam kosongnya seperti membaca surat penting. Sedangkan pendukungnya jadi semangat lagi mempelajari ilmu-ilmu agama lebih jauh lagi.

TRANSKIP WAWANCARA 9

Narasumber : Aisyah Majida Agtino
Jabatan : Siswa Kelas IX (sembilan) C
Hari/Tanggal : 11 Desember 2023
Tempat : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen

Penulis : Bagaimana pendapat anda mengenai program nol jam yang di terapkan di sekolah ini ?

Farah : Sangat bagus, karena sekarang kalau tidak di imbangkan dengan mondok, sepertinya diri saya kurang dalam memahami penguasaan ilmu agama ini dalam program nol jam tersebut.

Penulis : Apakah ada pengaruh dari program nol jam terhadap sikap anda dalam kehidupan sehari-hari?

Farah : Ada, saya jadi menjadi disiplin dalam apapun itu entah untuk hafalan dan yang lainnya.

Penulis : Apakah ada faktor yang menjadi penghambat bagi anda dalam melaksanakan program nol jam di sekolah ini ?

Farah : Terkadang ada beberapa anak-anak yang terlambat dan menyepelkan.

Penulis : Apakah anda mendukung proses program nol jam yang di terapkan di sekolah ini ?

Farah : Sangat mendukung, karena adanya program ini saya juga lebih semangat untuk menghafal, adanya program ini saya banyak mengalami perubahan terutama pada kedisiplinan.

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 : SK Kepala SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen
 Nomor : /SKP/Me/2.2023/2023
 Tanggal : 27 Desember 2023
 Tentang : Jadwal Pembagian Tugas Mengajar SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024

**JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
 SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN
 TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Hari	Jp	Waktu	Kelas		
			VII	VIII	IX
Senin	1	07.30 - 08.05	M I O U E F I R P S Q		
	2	08.05 - 08.40	J O U E F N R P G Q		
	3	08.40 - 09.15	T L O I C N R F T D		
	4	09.15 - 09.50	T L O I C E M F J D		
09.50 - 10.10					
ISTIRAHAT					
Selasa	5	10.10 - 10.45	T R L I C E M O J K		
	6	10.45 - 11.20	F R L P E G M O J K		
	7	11.20 - 11.55	L F T K E G P M N I		
	8	11.55 - 12.30	L F T K E G P M N I		
09.50 - 10.10					
ISTIRAHAT					
Rabu	1	07.30 - 08.05	L G C U N F M I R I D		
	2	08.05 - 08.40	L G C U N F P R I D		
	3	08.40 - 09.15	R G C P F E O M N T I		
	4	09.15 - 09.50	C R J P F E O M N T I		
09.50 - 10.10					
ISTIRAHAT					
Kamis	5	10.10 - 10.45	C F G N I D E O M I T I		
	6	10.45 - 11.20	C F G N I D E O P J		
	7	11.20 - 11.55	J O U F D K Q E P N		
	8	11.55 - 12.30	J O U F D K Q E P N		
09.50 - 10.10					
ISTIRAHAT					
Jumat	1	07.30 - 08.05	P M I O N U C D T I Q I		
	2	08.05 - 08.40	F R O N U C D T I Q I		
	3	08.40 - 09.15	F R O M U C E T I I G		
	4	09.15 - 09.35			
09.35 - 10.10					
ISTIRAHAT					
Sabtu	5	10.10 - 10.45	P T J M N F E D I G		
	6	10.10 - 10.45	P T J M N F E D I G		

No	Nama	Mapel
1	Ari Agung Pramono, S.Th.I,M.Pd.I	
2	Dian Listiani, S.Pd	Informatika Kls 7 & 8
3	Panca Renti Widati, S.Pd,Ing	Itika, logika kls 10, 11 dan 12
4	Choirul Muslimin, S.Pd.I	Matematika kls 8 dan 9 (A,B)
5	Wahid Roudana, S.E	IPS Terpadu kls 7 & 8
6	Linam Supriyanto, S.Pd.I	Pancasila/PPK kls 7 & 8
7	Amar Maruf	Ke-NU-an kls 8 (A,B)
8	Irfanani, S.Pd	PA Terpadu kls 8 dan 10-12
9	Dian Indriyani, S.Pd	Matematika da 7 dan 9 (A,B)
10	Masfiah, S.Pd	Bahasa Jawa kls 7 & 8
11	Fale Shufah, S.S	Itika logika kls 7 & 8
12	Sobirin, S.Pd.I	PAI kls 8 & 9
13	Muhammad Retno Wulandari, S.Pd	Ke-NU-an kls 7, 8 & 9
14	Mitasari, S.H	Bahasa Indonesia kls 8 dan 9
15	Umi Khojajah	Seni Budaya 7 & 8 & 9
16	Uwustun Chasanah, S.H	Praktary 8
17	Dewi Ratna Periwati, S.Pd	IPA Terpadu kls 7 & 9 (A,B)
18	Bareah Sucilli	BK kls 8 & 9
19	Muhammad Sofiqi, S.Pd	PAI kls 7
20	Mahrus Amin, S.Pd	PJOK kls 9
21	H. Alina Mustafidaini N'mah, S.H, M.H	PJOK kls 7 & 8
22	Rohmat	
23	Fakhotul Achya	
24	Mahdzir Nasuziloh	
25	U T R F K M I O P D N	
26	U L R F K I T I E D N	
27	J L R G P I T I F K N	
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		
61		
62		
63		
64		
65		
66		
67		
68		
69		
70		
71		
72		
73		
74		
75		
76		
77		
78		
79		
80		
81		
82		
83		
84		
85		
86		
87		
88		
89		
90		
91		
92		
93		
94		
95		
96		
97		
98		
99		
100		

Gambar 1. Jadwal Pelajaran Reguler

JADWAL PELAJARAN NOL JAM
 SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN 2022/2024
 Kelas 8 (Delapan)

No.	Hari	Kelas 8		
		A	B	C
1	Senin	A	B	D
2	Selasa	B	A	D
3	Rabu	C	D	A
4	Kamis	D	A	C
5	Jumat	A	C	B
6	Sabtu	D	D	A

Catatan

1. Pelajaran dimulai Jam 06.45 s.d 07.30 WIB
2. Setiap hari Sabtu hafalan Bersama (Lalaran)
3. Tahfidz 2 Suratun Penting :
 - a. Yasin
 - b. Al Waqiah
 - c. Mulk
 - d. Thoha
 - e. Al Fath
 - f. Ar Rohman

Mengetahui
Ari Agung Pramono, s.Th.I,M.Pd.I

KETERANGAN			
No	Kode	Nama	Pelajaran
1	A	Dian Listiani	Akhlaq
2	B	Rokhmat	Mabadi Fikhiyah Juz 2
3	C	Sobirin	Nahwu Sorof
4	D	Niina Muna	Tahfidz 2

Kemranjen, Juli 2023
Ketua Program
M. Sofingi

Gambar 2. Jadwal Nol Jam Kelas VIII (delapan)

Gambar 4. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 5. Kegiatan Pre test untuk peserta didik baru



Gambar 6. Kegiatan Mujahadah putri (ahad pon)



Gambar 7. Kegiatan Mujahadah putera (ahad pon)



Gambar 8. Kegiatan Lalaran Nadhom Jurumiyah



Gambar 9. Kegiatan Kajian Kitab Kuning

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



Gambar 10. Kegiatan Rapat Evaluasi Program bersama Wali Murid



Gambar 11. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 12. Wawancara dengan Ketua Program Nol Jam



Gambar 13. Wawancara dengan Waka Kurikulum



Gambar 14. Wawancara dengan Siswa kelas VIII & IX



Gambar 15. Wawancara dengan Siswa kelas VII



Lampiran 4 Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.062/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

05 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen
Kec. Kemranjen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : EVIANI ISMATUL LAELIYAH |
| 2. NIM | : 1917402281 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : WIDARAPAYUNG KULON, RT 03/01, KEC. BINANGUN, KAB. CILACAP |
| 6. Judul | : Peningkatan Penguasaan Ilmu Agama Melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren DI SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---------------------------------------|
| 1. Objek | : Guru dan Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 06-01-2024 s/d 06-03-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 5 Surat Balasan Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG KAB. BANYUMAS
AKTE NOTARIS : JOENOS E.MAOGIMON SH., NOMOR : 103/1986

SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN
SEKOLAH BERBASIS PESANTREN

Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20330399

Sirau RT 02/02 Kemranjen Banyumas 53194 Tlp. 0811 2623 403 Email : smpmanudasirau@yahoo.co.id

Nomor : 061 /SMP.NU.02/I/2024
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muryani, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Waka Kurikulum

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Eviani Ismatul Laeliah
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 1 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1917402281
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Bahwa mahasiswa tersebut di atas Sudah melaksanakan observasi dari tanggal 06 Januari 2024 – 06 Maret 2024 di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kemranjen, 12 Januari 2024

Waka Kurikulum

Muryani, S.Pd

NIP.-

Lampiran 6 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636653
 www.uinsatu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Evani Isnati Laeliyah
 No. Induk : 1917402281
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. Suparjo, M.A.
 Nama Judul : Peningkatan Penguasaan Ilmu Agama Melalui Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren di SMP Maarif Nu 2 Kemranjen Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at / 23 Juni 2023	Revisi Judul		
2.	Jum'at / 21 Juli 2023	Revisi Latar Belakang Masalah		
3.	Senin / 11 September 2023	ACC Seminar Proposal		
4.	Senin / 18 September 2023	Bimbingan setelah Seminar Proposal		
5.	Jum'at / 22 September 2023	Bimbingan Bab I dan Bab II : Revisi kepustakaan, Rumusan Masalah dan Landasan Teori		
6.	Selasa / 26 September 2023	Bimbingan Bab III Metode Penelitian : Revisi kepustakaan, dan Rumusan Halaman		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

7.	Selasa / 10 Oktober 2023	ACC Bab III dan Instrumen Penelitian		
8.	Senin / 16 Oktober 2023	Revisi kepenulisan bagian footnote		
9.	Rabu / 1 November 2023	Bimbingan Bab IV : Puri, sub bab dan kerangka Isi		
10.	Rabu / 27 Desember 2023	Bimbingan Bab IV terkait Penyajian data		
11.	Senin / 8 Januari 2024	Bimbingan Bab IV dan Bab V : Terkait tata letak gambar		
12.	Senin / 15 Januari 2024	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 15 Januari 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Suparto, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 7 Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Eviani Ismatul Laeliyah
NIM : 1917402281
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Peningkatan Penguasaan Ilmu Agama Melalui
Program Unggulan Sekolah Berbasis Pesantren
Di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas

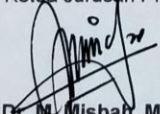
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

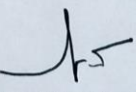
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 15 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan PI


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP.19741116 2000312 1 001

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 8 Hasil Cek Plagiasi

Bismillah MUNAQ Eviii.docx

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
5	dokumen.tips Internet Source	1%
6	journal.unj.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.2918/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENINGKATAN PENGUSAHAAN ILMU AGAMA MELALUI PROGRAM UNGGULAN SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Eviani Ismatul Laeliah
NIM : 1917402281
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 September 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 02 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



Rahman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 10 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-3061/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Eviani Ismatul Laeliyah
NIM : 1917402281
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Oktober 2023
Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Oktober 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 11 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15154/22/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : EVIANI ISMATUL LAELIYAH
NIM : 1917402281

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	82
# Tartil	:	70
# Imla'	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 22 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 13. Sertifikat Bahasa Arab

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmatrta.ac.id | www.bahasa.uinmatrta.ac.id | +62 (281) 635634

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاشتهار كهاي سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبودو
الوحدة لتسمية اللغة

No. B-1130/Jn.19/K.Bhs/PP.009/6.2023
المجاهدة

CERTIFICATE

This is to certify that
Name **EVYANI ISMATUL L.**
Place and Date of Birth **Cilacap, 1 Februari 2001**
Has taken **IQLA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **13 Juni 2023**
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
حل وتاريخ الميلاد
وقد جازت ارات الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتسمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 44 Structure and Written Expression: 46 Reading Comprehension: 45
نهم السموع نهم العبارات والتراكيب نهم المقروء

Obtained Score : 451
المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Khai Hajj Saifuddin Zuhri Purwokerto
Purwokerto, 13 Juni 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتسمية اللغة



PTPLS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
IQLA
Account as Owner: nsl.aku@uin-pw.ac.id

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 14 Sertifikat Praktek Pengalaman



Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-215/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : EVIANI ISMATUL LAELIYAH

NIM : 1917402281

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 Januari 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari
Indah Wijaya Antasari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Eviani Ismatul Laeliah
2. NIM : 1917402281
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 01 February 2001
4. Alamat Rumah : Jl. Mbah Karim, Widarapayung Kulon, Rt 03/ Rw
01 Binangun-Cilacap
5. Nama Ayah : Alm. Soceh Ismail
6. Nama Ibu : Warsinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 01 Widarapayung Kulon 2007-2013
 - b. SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen 2013-2016
 - c. SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen 2016-2019
 - d. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto 2019-2024
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Sirau-Kemranjen 2013-2016
 - b. Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto 2019-2024

C. Pengalaman Organisasi

- a. Dewan Penggalang SMP MANUDA
- b. Dewan Ambalan SMANUSA
- c. Pramuka UIN Saizu Purwokerto 2021-2023
- d. Luthfunnajah 2021/2022
- e. Pengurus Pesma An Najah Purwokerto 2022/2023

Purwokerto, 15 Januari 2024



Eviani Ismatul Laeliah

NIM. 1917402281